

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh :
Amalia Dewi Permatasari

NIM.T20198084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
SMA NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :

Amalia Dewi Permatasari

NIM.T20198084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
SMA NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi


Oleh :

Amalia Dewi Permatasari
NIM.T20198084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**


Risma Nurlim S.Nep..Ns..M.Sc
199002272020122007

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
SMA NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**
SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi


Hari : Kamis
Tanggal : 2 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd
NIP. 196806011992032001


Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd
NIP. 199210312019031006

Anggota :

1. Abdul Rahim, S.Si, M.Si
2. Risma Nurlim, M.Sc



**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abde Muhsin, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

النَّبَلُونَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَنْسَمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذَى كَثِيرًا ۗ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“ Kamu pasti akan diuji dalam (urusan) hartamu dan dirimu. Kamu pun pasti akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Alkitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan. “ (QS. Ali Imran [3] : 186)¹.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag," *Pustaka Lajnah Bayt Al-Qur'an Dan Museum Istiqlal*, <https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak H. Abd Latif dan Ibu Hj. Tutik Budhiwahyuni, orang tua saya yang senantiasa mendoakan untuk kesuksesan dan kebahagiaan putrinya dunia dan akhirat, memberi kasih sayang dan cinta, semangat, nasihat yang tiada hentinya, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh demi keberhasilannya menggapai harapan yang lebih baik.
2. Bapak Sudi Wandoko dan Ibu Supiati yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dengan penuh kesabaran dan rasa ikhlas memberi nasihat yang tiada hentinya untuk kebaikan dan keberhasilan menggapai mimpi dan cita-cita yang lebih baik.
3. Kakak saya Achmad Maulana Onky Pradana, yang senantiasa memberi dukungan serta doa sampai saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Amalia Dewi Permatasari, 2023 : *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar, Hasil Belajar.

Fenomena yang terjadi di dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Sekolah, masih banyak siswa yang masih tidak fokus dalam belajar serta sibuk sendiri dengan kegiatannya. Penanganan kecerdasan emosional siswa masih menjadi perhatian sekolah. Selama proses belajar mengajar, gaya belajar penting bagi siswa maupun guru, karena berpengaruh bagi siswa dalam memproses materi. Selain itu juga terdapat kecerdasan emosional yang berpengaruh bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Pengendalian emosi yang baik dan gaya belajar yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023. 2). Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Jember. Populasi siswa kelas XI MIPA berjumlah 88 siswa. Peneliti mengambil sampel sejumlah 60 siswa menggunakan teknik sampling berdasarkan pendapat Arikunto, yakni apabila subjek kurang dari 100, populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). F_{hitung} 11,532 lebih besar dari F_{tabel} 3,16 sehingga disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan gaya belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember. 2). Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember dibuktikan dengan t_{hitung} 2,968 lebih besar dari t_{tabel} 1,672. Gaya belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember dibuktikan pula dengan t_{hitung} 2,849 lebih besar dari t_{tabel} 1,672.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
4. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
5. Risma Nurlim S. Kep., Ns., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis.

6. Dosen-dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dosen Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.
8. Drs. Eddy Prayitno, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Jember yang telah memberikan izin melakukan penelitian di lembaganya.
9. Drs. Tohar Ahmad, selaku guru biologi kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember yang telah membantu dan memberikan banyak informasi dalam melaksanakan penelitian.
10. Bapak/Ibu Guru beserta seluruh karyawan SMA Negeri 4 Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Siswa siswi SMA Negeri 4 Jember, khususnya kelas XI MIPA yang telah membantu dan memberi kelancaran selama penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan Siswa Siswi berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 18 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	12

H. Hipotesis	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel	59
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	60
D. Analisis Data	70
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	80
A. Gambaran Obyek Penelitian	80
B. Penyajian Data	81
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	83
D. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	105
LAMPIRAN	106

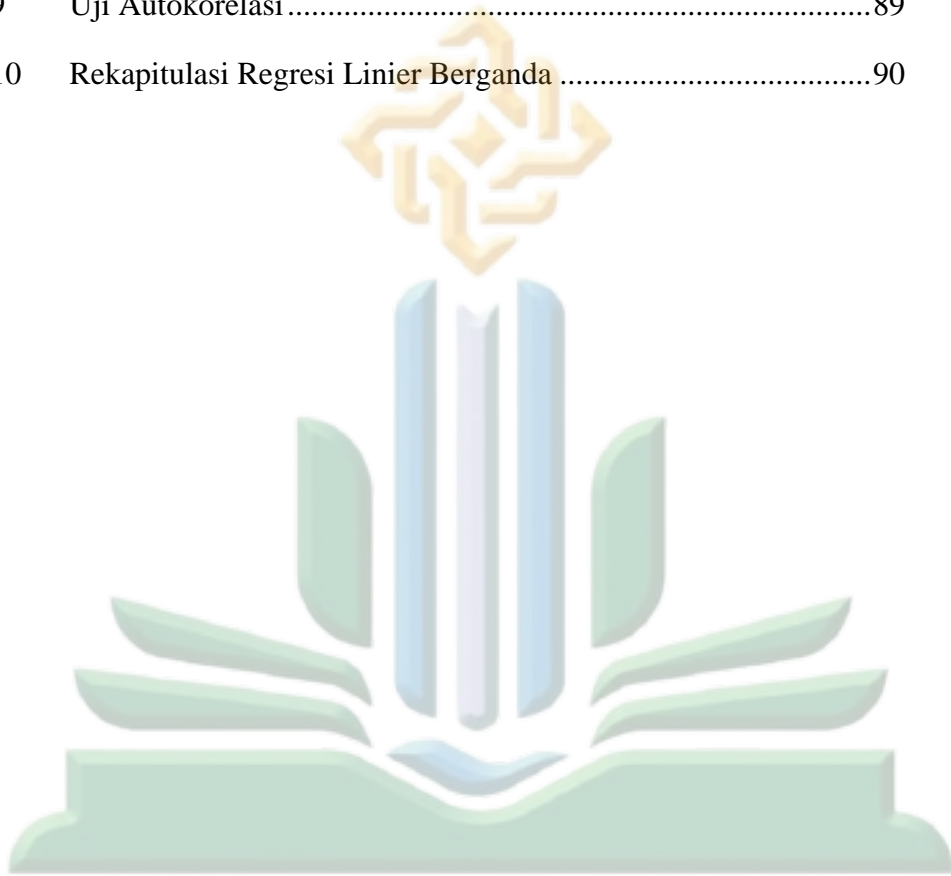


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Penelitian.....	11
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	17
3.1	Populasi Penelitian	59
3.2	Sampel Penelitian.....	60
3.3	Skor Jawaban Angket Skala Likert	62
3.4	Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional (X1).....	62
3.5	Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	63
3.6	Kriteria Validitas Para Ahli.....	64
3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Para Ahli	64
3.8	Hasil Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional	66
3.9	Hasil Validitas Instrumen Variabel Gaya Belajar	67
3.10	Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha	69
3.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	69
3.12	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Kecerdasan Emosional	72
3.13	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Gaya Belajar.....	72
3.14	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Hasil Belajar.....	72
4.1	Rekapitulasi Hasil Penelitian	82
4.2	Hasil Angket Kecerdasan Emosional.....	84
4.3	Hasil Angket Gaya Belajar.....	84
4.4	Deskripsi Kategori Hasil Belajar	85
4.5	Deskripsi Data Angket Kecerdasan Emosional	85

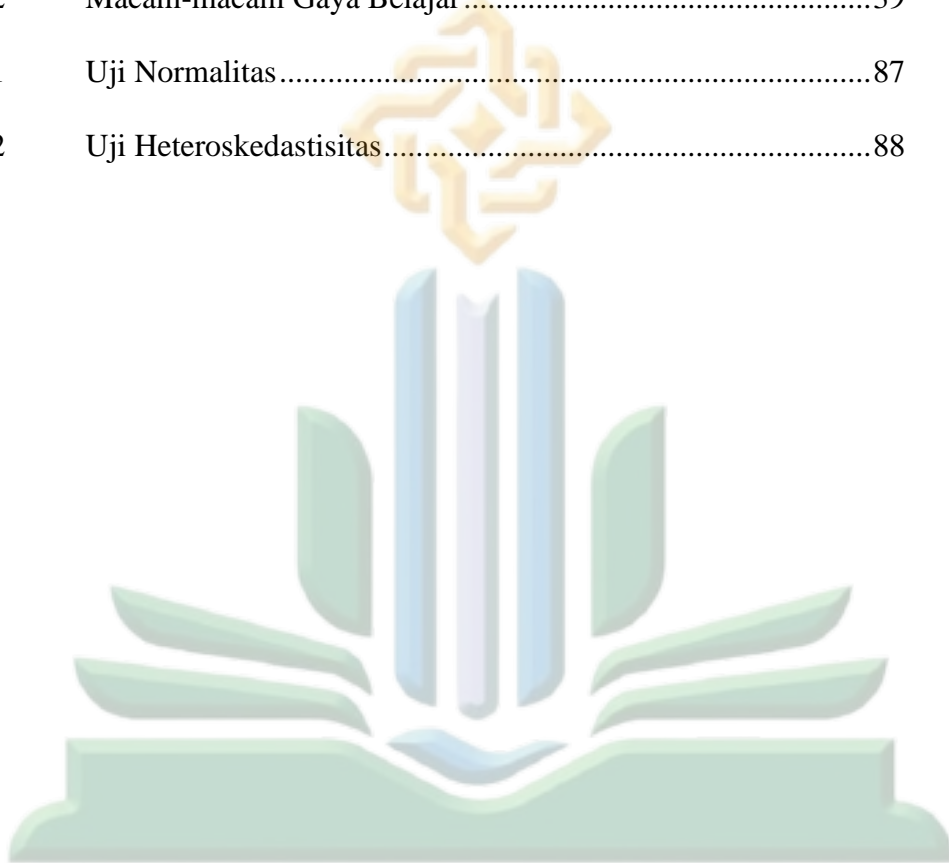
4.6	Deskripsi Data Angket Gaya Belajar	86
4.7	Deskripsi Hasil Belajar Siswa	86
4.8	Uji kolinieritas.....	88
4.9	Uji Autokorelasi	89
4.10	Rekapitulasi Regresi Linier Berganda	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
2.1	Indikator Kecerdasan Emosional	31
2.2	Macam-macam Gaya Belajar	39
4.1	Uji Normalitas	87
4.2	Uji Heteroskedastisitas	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diperlukan setiap orang untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai suatu proses berubahnya tingkah laku secara menyeluruh. Pendidikan yang dilaksanakan dengan baik, dapat mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal IA berbunyi “ Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika “. ³

Ki Hajar Dewantara menggambarkan pendidikan sebagai wadah atau ruang berlatih, menumbuhkan kembangkan nilai-nilai kemanusiaan yang diwariskan. Pendidikan itu seperti energi, hukum kekekalan energi menyatakan jika energi tidak dapat dimusnahkan atau diciptakan, tetapi diubah bentuk menjadi energi lain. Salah satu kunci menciptakan manusia Indonesia yang beradab yaitu mewujudkannya melalui pendidikan. ⁴ Mutu pendidikan yang baik diperlukan untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Al qur'an mengajarkan untuk merenungkan siapa diri kita sebagai manusia sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat An – Nahl ayat 78 :

³ Presiden RI, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*. (2022): 1–16, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>.

⁴ Yustina Jaziroh, “Sebuah Refleksi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan” (Garut, 2022), <https://sman16garut.sch.id/read/31/sebuah-refleksi-pemikiran-ki-hajar-dewantara-tentang-pendidikan>.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. “

Tafsir dalam surat An – Nahl ayat 78 oleh Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah yakni “ Allah mengeluarkan diri kalian dari dalam perut ibu dalam keadaan tidak mengenal sedikit pun apa yang ada di sekeliling kalian. Kemudian Allah memberi kalian pendengaran, penglihatan dan mata hati sebagai bekal mencari ilmu pengetahuan, agar kalian beriman kepada-Nya atas dasar keyakinan dan bersyukur atas segala karunia-Nya“.⁵

Secara khusus Allah menyebutkan tiga anggota tubuh tersebut karena ketiganya merupakan kunci pembuka ilmu yang nilai kemuliaan dan keutamaannya yang lebih. Tidak ada ilmu yang sampai kepada seorang hamba melainkan melalui salah satu dari tiga pintu itu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)*, peringkat Indonesia Tahun 2018 mengalami penurunan. Studi pada tahun 2018 ini menilai 600.000 anak dari 79 negara. Kriteria studi ini membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Indonesia berada pada peringkat 74 untuk kategori kemampuan membaca, lalu berada di peringkat 73 untuk kemampuan

⁵ .Arif Wicaksana and Tahar Rachman, “Potensi Belajar Dalam Al-Qur’an,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

matematika, kemudian untuk kategori kinerja sains berada di peringkat 71. Menandakan bahwa performa sistem pendidikan di Indonesia menurun⁶

Terdapat banyak model kecerdasan emosional yang masing-masing memiliki kemampuannya sendiri, sering dinamakan sebagai “EQ” (*Emotional Quotients*) atau “EI” (*Emotional Intelligence*) dalam bahasa populer. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa. Didefinisikan terdiri dari empat domain yaitu kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan. Kemampuan yang dipelajari memungkinkan kinerja luar biasa di tempat kerja atau sebagai pemimpin. Termasuk bidang-bidang yang jelas-jelas menjadi kekuatan seperti empati, pandangan positif, dan pengendalian diri. Kemampuan tersebut juga mencakup kemampuan penting seperti prestasi, pengaruh, manajemen konflik, kerja sama tim, dan kepemimpinan yang inspiratif.⁷

Penanganan kecerdasan emosional siswa masih menjadi perhatian sekolah. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda. Ada yang kecerdasan emosionalnya tinggi namun kepintaran rendah dan ada juga yang kecerdasan emosionalnya rendah tetapi memiliki kepintaran tinggi. Sebagaimana diungkapkan bahwasanya kini yang lebih berperan dalam

⁶.Mohammad Tohir, “Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015 (Indonesia’s PISA Results in 2018 Are Lower than 2015),” *Open Science Framework* 2, no. January (2019): 1–2.

⁷ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Has 12 Elements. Which Do You Need to Work On?*. Harvard Business Review. (2017).

kehidupan iijustrui kecerdasan emosional dan spiritual bukan kecerdasan intelektual saja. Kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran siswa, melainkan dari karakter pribadi siswa. Emosi sebagai bentuk karakter pribadi siswa yang paling menonjol. Emosi dapat dikelompokkan pada kesedihan, amarah, takut, gembira, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel dan malu. Siswa yang dapat mengendalikan emosi dengan baik maka akan terbentuk kecerdasan emosi yang tinggi. Kecerdasan emosi yang tinggi berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar dan juga hasil belajar yang maksimal.⁸

Fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia memperlihatkan penggunaan teori gaya belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar di sekolah belum diterapkan. Gaya belajar merupakan cara memperoleh informasi dan memahami ide yang telah siswa dapatkan dalam proses pembelajaran.⁹ Sebagian besar guru masih menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun sudah ada perubahan dalam kurikulum 2013 yaitu menggunakan *student center* (berpusat pada peserta didik), tetapi dalam penerapannya di sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan.

Banyak yang masih berfokus pada guru dan menerapkan metode klasik seperti ceramah dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Akibatnya saat guru hanya menggunakan metode ceramah ada siswa yang mendengarkan dan

⁸ Utami, Sartika Ayu Damayanti, Eka, Ismail, Wahyuni. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik, *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*. Vol.5. (2020).

⁹ Prastiwi Maulidya, "Gaya Belajar Siswa Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Tematik Integratif" (2016): 2–3.

ada siswa yang tidak mendengarkan, sibuk sendiri, atau bahkan jalan-jalan. Hal itu karena gaya belajarnya yang tidak sesuai dengan cara guru dalam mengajar.

Siswa masih mengalami kendala dalam memproses materi. Gaya belajar dinilai sebagai usaha belajar yang khas bagi siswa untuk memproses materi. Dikemukakan bahwa setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Ada yang lebih cepat menangkap pelajaran melalui penjelasan secara visual, yaitu siswa dapat menyimpan materi lebih baik ketika memori disajikan dengan media yang memaksimalkan indra penglihatan seperti gambar, diagram dan grafik, kemudian secara auditorial yakni siswa sering berbicara saat dia belajar, membuat bibir bergerak saat membaca, lebih mampu dalam bercerita, mudah terganggu oleh kebisingan, dan juga secara kinestetik yaitu siswa lebih mampu belajar dengan menggunakan fisik, lebih mampu dalam bermain peran, lebih suka mengerjakan proyek, dan lebih suka bergerak. Ada banyak gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dan setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang tepat akan memberikan hasil maksimal pada siswa.¹⁰

Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau kesuksesan peserta didik dalam menguasai bahan pelajaran setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar dapat berupa hasil belajar yang diinginkan yang telah

¹⁰.Prastiwi Maulidya, "Gaya Belajar Siswa Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Tematik Integratif" (2016): 2–3.

dipersiapkan terlebih dahulu dan hasil belajar yang tidak direncanakan dalam rancangan pembelajaran, misalnya tingkah laku sopan, disiplin, sikap kritis dan lainnya.¹¹

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Dian Apriani dkk mahasiswa pendidikan matematika Universitas Tadulako yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu” membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional dan gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika kelas XI SMA Negeri 4 Palu dengan memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.¹²

Pengalaman dalam kegiatan PLP atau Pengalaman Lingkungan Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengantar mahasiswa agar menjadi calon pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Awal kegiatan PLP, peneliti diberi kesempatan untuk melakukan observasi terlebih dahulu di sekolah sebelum akhirnya mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran, terutama dengan siswa dan pembelajaran di kelas yang telah ditetapkan oleh guru dan sekolah selama peneliti praktik di sekolah, baru kemudian peneliti dapat melaksanakan kegiatan praktiknya di kelas.

Berdasarkan pengalaman pada saat PLP dan hasil observasi melalui wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Jember

¹¹ Ibid.

¹² Dian Apriani, Sutji Rochaminah, and Mustamin Idris, “Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Palu,” *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2019): 28–37, <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jpmt/article/view/445%0Ahttps://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jpmt/article/download/445/488>.

pada hari Kamis tanggal 6 April 2023 pukul 10.00 WIB dengan guru biologi atas nama Tohar Ahmad, beliau menuturkan bahwa hasil belajar biologi siswa kurang maksimal dibuktikan hasil ulangan harian yang terdapat pada lampiran 8. Dibuktikan dengan hasil kegiatan belajar mengajar di setiap pertemuan selama kegiatan belajar berlangsung baik itu hasil dari kegiatan diskusi, tanya jawab dan presentasi, dikarenakan siswa yang tidak menyukai pembelajaran biologi tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran dan asik dengan kegiatannya sendiri di kelas, sehingga ketika ditanya oleh guru siswa tersebut ternyata tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru sehingga mempengaruhi hasil belajarnya, apalagi ketika diadakan ulangan, hasil belajar biologi siswa sangat kurang maksimal.

Hasil observasi berikutnya yakni informasi dari salah satu siswa kelas XI MIPA atas nama Renaldi Subakti di SMA Negeri 4 Jember dan observasi secara langsung pada hari Jum'at tanggal 7 April 2023 yang dilakukan peneliti di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, yakni fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kendala untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran biologi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, siswa sering ngobrol dengan siswa lain dan sering bergantung dengan siswa lain saat mengerjakan tugas mandiri maupun tugas kelompok. Apalagi jika ada siswa yang tidak bersemangat dalam belajar karena satu dan lain hal dengan berbagai macam alasan, dapat berpengaruh juga terhadap semangat siswa lain dalam

pembelajaran di kelas. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

2. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya data penelitian yang sudah ada dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang menjadi bahan kajian dalam bidang pendidikan tentang penjelasan mengenai kecerdasan emosional gaya belajar, hasil belajar, serta pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi

bagi guru SMA Negeri 4 Jember bahwa kecerdasan emosional dan gaya belajar yang tepat berpengaruh terhadap hasil belajar biologi

siswa

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran pada siswa bahwa dalam kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan kecerdasan emosional, gaya belajar dan hasil

belajarnya, sehingga ilmu pengetahuan yang diterima oleh siswa dapat diimbangi dengan hasil belajar yang baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah bahwa kecerdasan emosional dan gaya belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru sebagai hasil dari pengamatan dan penelitian serta memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa.

e. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bahwa kecerdasan emosional dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar serta diharapkan dapat menambah pustaka dan referensi yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan gaya belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)¹³.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X₁ : Kecerdasan Emosional

X₂ : Gaya Belajar

b. Variabel terikat (independen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁴. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kecerdasan Emosional ¹⁵	1. Mengenali Emosi Diri 2. Mengelola Emosi 3. Motivasi 4. Empati 5. Kecakapan Sosial
2	Gaya Belajar ¹⁶	1. Visual

¹³. Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁴. Ibid.

¹⁵ Daniel Goleman, *What Makes a Leader? (Harvard Business Review Classics)*, Cetak Ulan. (Harvard Business Press, 2017).

No	Variabel	Indikator
		2. Auditorial 3. Kinestetik
3	Hasil Belajar Biologi	Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Tahun Pelajaran 2022/2023

F. Definisi Operasional

Peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali dan mengontrol perasaan diri sendiri, memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi diri sendiri dengan baik serta berhubungan baik dengan orang lain.
2. Gaya belajar adalah cara yang digunakan siswa dalam menerima, mengelola informasi yang disesuaikan dengan kemampuan belajar yang dimilikinya.
3. Hasil belajar adalah bentuk penilaian dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah yang mencakup pengetahuan, sikap dan perilaku, serta keterampilan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut sebagai postulat atau anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang suatu kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar memiliki fungsi sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi

¹⁶ Bobbi & Mike Hernacki DePorter, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015).

masalah yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian serta merumuskan hipotesis.¹⁷

Peneliti pada penelitian ini berasumsi bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi awal yang dideskripsikan ringkas dan sesederhana mungkin untuk memberikan gambaran terkait fenomena objek penelitian.¹⁸ Hipotesis bersifat dugaan, sehingga tidak menutup kemungkinan hipotesis ini dapat diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H_01 : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember.

H_a1 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember.

H_02 : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember.

¹⁷ Babun Suharto et al., "Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.Pdf," 2021.

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun berdasarkan tema utama yang menjadi fokus penelitian, maka dalam penyusunan sistematika ini akan terdiri atas bab dan sub bab, sehingga diharapkan mampu menyajikan data yang dibutuhkan :

Bab I pendahuluan, yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian (jika ada), hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III metode penelitian, berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

Bab IV pembahasan, berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V penutup, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pertama penelitian Muhammad Aeni Sofyan yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Semarang”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode korelasional dengan teknik random sampling yang sampelnya yaitu siswa kelas VII sejumlah 61 siswa. Metode pengumpulan datanya yaitu kuesioner dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana. Hasil dari penelitian ini diperoleh F hitung sebesar 5,036. Dengan nilai F hitung sebesar 5,036 sedangkan nilai signifikansi 2 - tailed (sig. 2 - tailed) sebesar 0,029 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($p = 0,029 < 0,05$), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel kecerdasan emosional (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y).³³

Kedua penelitian oleh Alwan Basir yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan

³³ Muhammad Aeni Sofyan, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI BP SISWA KELAS VII DI SMP N 23 SEMARANG” (2020).

teknik purposive sampling yang sampelnya yaitu siswa kelas VIII sejumlah 60 siswa. Hasil data berdasarkan perhitungan statistik yang diketahui f hitung untuk $N = 60 - 2 = 58$ orang dengan r hitung 5% 0.254 dan 1% 0.330 kemudian nilai tersebut diinterferstasikan dalam uji kriteria Maka, pada taraf signifikan 5% F hitung $\geq F$ tabel atau $0.705 \geq 0.254$ maka tolak H_0 dan terima H_a , dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.³⁴

Ketiga penelitian oleh R.Purwaningsih yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar VAK Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik simple random sampling dan sampelnya yaitu siswa kelas XI IPS sejumlah 65 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis datanya yaitu product moment. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien korelasi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa = 0,625 berada pada taraf interval koefisien 0,60-0,799.³⁵

³⁴ Alwan Basir, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPIT IQRA' KOTA BENGKULU” (2019).

³⁵ R. Puwaningsih, “Hubungan Gaya Belajar VAK Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang” (2019).

Keempat penelitian oleh Binti Lia Masruroh yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Rejotangan Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling dengan sampel yaitu siswa kelas X sejumlah 142 siswa yang ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael. Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi dan analisis datanya menggunakan analisis regresi berganda yang diketahui nilai sig. Uji F 0,002 kurang dari 0,05.³⁶

Secara rinci letak persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dijelaskan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Aeni Sofyan, 2020, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Semarang	Diperoleh nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05 sehingga kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa	1) Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif 2) Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi	1) Penelitian terdahulu menggunakan metode korelasional dan regresi linier sederhana

³⁶ Binti Lia Masruroh, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Rejotangan Tulungagung” (2018): 66–77.

No	Nama Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Alwan Basir , 2019, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu	Diperoleh taraf signifikan t_{hitung} 0,705 lebih besar dari t_{tabel} 0,254 sehingga kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa	1) Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif	1) Penelitian terdahulu pengumpulan datanya menggunakan tes, kuesioner dan dokumentasi
3	R. Purwaningsih , 2019, Hubungan Gaya Belajar VAK Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang	Diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,244 < 0,625 > 0,317$) sehingga gaya belajar VAK berpengaruh terhadap hasil belajar siswa	2) Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif	3) Penelitian terdahulu pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan tes
4	Binti Lia Masrurroh , 2018, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Rejotangan Tulungagung	Diperoleh nilai sig. Uji-F 0,002 kurang dari 0,05 sehingga kecerdasan emosional dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI	1) Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif 2) Analisis data yaitu uji regresi linier berganda 3) Pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi	1) Penelitian terdahulu menggunakan metode korelasional

B. Kajian Teori

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa yang merupakan hasil umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran, usaha untuk belajar, pemahaman pengetahuan, pengaplikasian keterampilan dalam suatu mata pelajaran yang diujikan melalui tes.³⁷

Menurut Winkel yang dikutip dari Stefanus M. Marbun, hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.³⁸

Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi

³⁷ Tatang Permana Khoeron, Ibnu R., Nana Sumarna, "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF," *Journal of Mechanical Engineering Education* 1 (2014).

³⁸ M. Marbun Stefanus, *Psikologi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), [https://books.google.co.id/books?id=iq5oDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Psikologi Pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj-krSEm6vrAhUGeisKHWvQCPcQ6AEwAHoECAIQAg#v=onepage&q=Psikologi Pendidikan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iq5oDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Psikologi+Pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj-krSEm6vrAhUGeisKHWvQCPcQ6AEwAHoECAIQAg#v=onepage&q=Psikologi Pendidikan&f=false).

yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berfikir maupun berbuat.³⁹

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi perubahan yang ada dalam diri siswa sehingga memunculkan pengalaman baru, bertambahnya pengetahuan dan perubahan tingkah laku siswa.

2) Dimensi dan Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki tiga dimensi yang dapat ditunjukkan dengan penilaian ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁴⁰

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup enam kategori yaitu :

a) Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan merupakan sebuah perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁹ .Aminol Rosid Abdullah Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab Mansyur, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), https://books.google.co.id/books?id=2tmaDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

⁴⁰ .Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), https://books.google.co.id/books/about/TEORI_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN.html?id=FpPsDwAAQBAJ&redir_esc=y.

b) Pemahaman (Comprehension)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran dengan bahasa atau ungkapan sendiri.

c) Penerapan (Application)

Penerapan mengacu pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran yang telah dipelajari di dalam situasi baru dan konkret.

d) Analisis (Analysis)

Analisis mengacu pada kemampuan menguraikan suatu fakta, pendapat, asumsi dan semacamnya atas elemen-elemennya sehingga dapat menentukan hubungan masing-masing elemen.

e) Sintesis (Synthesis)

Sintesis mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur baru.

f) Penilaian (Evaluation)

Penilaian mengacu pada kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode dan semacamnya dengan suatu kriteria.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berorientasi pada nilai dan sikap. Ranah afektif mencakup lima kategori yaitu :

a) Penerimaan (Receiving)

Penerimaan mengacu pada kesadaran, kemauan, perhatian individu untuk menerima dan memperhatikan berbagai stimulus dari lingkungannya.

b) Penanggapan (Responding)

Penanggapan mengacu pada adanya rasa kepatuhan individual dalam hal mematuhi dan ikut serta terhadap sesuatu gagasan, benda atau sistem nilai.

c) Penghargaan terhadap nilai (Valuing)

Penghargaan terhadap nilai menunjukkan sikap menyukai, menghargai dari seseorang individu terhadap suatu gagasan, pendapat atau sistem nilai.

d) Pengorganisasian

Menunjukkan adanya kemauan membentuk sistem nilai dari berbagai nilai yang dipilih.

e) Pembentukan pola hidup (Organization by a value complex)

Pembentukan pola hidup menunjukkan kepercayaan diri untuk mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam suatu filsafat hidup yang lengkap dan meyakinkan serta mampu mengembangkannya menjadi karakteristik gaya hidupnya.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Ranah psikomotorik dibagi menjadi tujuh kategori yaitu :

a) Persepsi (Perception)

Persepsi ini berkaitan dengan penggunaan organ penginderaan untuk memperoleh petunjuk yang membantu kegiatan motorik.

b) Kesiapan (Set)

Kesiapan mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu. Kategori ini mencakup kesiapan mental dan jasmani.

c) Gerakan Terbimbing (Guide Response)

Gerakan terbimbing berkaitan dengan tahap-tahap awal di dalam belajar keterampilan kompleks. Gerakan terbimbing meliputi peniruan dan mencoba-coba.

d) Gerakan Terbiasa (Mechanism)

Gerakan terbiasa berkaitan dengan tindakan unjuk kerja dimana gerakan yang telah dipelajari itu telah menjadi biasa dan gerakan dapat dilakukan dengan sangat meyakinkan dan mahir.

e) Gerakan Kompleks (Complex Overt Response)

Gerakan kompleks berkaitan dengan kemahiran unjuk kerja dari tindakan motorik yang mencakup pola-pola gerakan yang kompleks.

f) Penyesuaian (Adaptation)

Penyesuaian berkaitan dengan keterampilan yang dikembangkan sangat baik sehingga individu dapat memodifikasi pola-pola gerakan sesuai dengan persyaratan-persyaratan baru atau ketika menemui situasi masalah baru.

g) Kreativitas (Creativity)

Kreativitas mengacu pada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu atau masalah-masalah tertentu.⁴¹

3) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada dua macam yaitu yang berasal dari diri sendiri (internal) dan berasal dari luar dirinya (eksternal). Berikut penjelasannya⁴² :

⁴¹ Ibid.

⁴² Hidayah, Ma'rifatul dan Winarto, *Psikologi Pendidikan Islam Teoritis Dan Praktis* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2022),

https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Pendidikan_Islam/8wytEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dalyono+psikologi+pendidikan&pg=PA31&printsec=frontcover.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

a) Kesehatan

Kemampuan belajar dapat dipengaruhi oleh kesehatan, bahkan memiliki pengaruh yang sangat besar. Apabila seseorang mengalami gangguan kesehatan, tidak sehat, sakit kepala, batuk, demam, dan sebagainya. Maka hal itu akan membuat seseorang tidak memiliki gairah untuk belajar.

Selain itu, apabila kesehatan rohani terganggu seperti mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena adanya konflik dengan orang lain. Maka hal itu akan mengganggu dan mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, penting bagi semua orang untuk menjaga kesehatan jasmani maupun rohani agar badan kuat dan bersemangat dalam belajar.

b) Kecerdasan dan Intelegensi

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar, karena itu menentukan kualitas belajar individu. Semakin tinggi intelegensi individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih

sukses dalam belajar. Semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orang tua, dan sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasannya. Pemahaman terhadap tingkat kecerdasan siswa akan membantu mengarahkan dan merencanakan bantuan yang akan diberikan kepada siswa.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki individu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar untuk masa depannya. Dengan demikian, pada dasarnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai kapasitas masing-masing.

d) Minat

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer,

tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah. Minat yang kuat pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih hasil belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya restasi belajarnya pun rendah.

e) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi adalah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau

belajar dengan serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, berusaha mencari cara lain ketika menghadapi suatu masalah. Tujuan motivasi untuk menggerakkan atau menggugah individu agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan tertentu.

f) Gaya Belajar

Dalam belajar jika tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Setiap individu memiliki kemampuan gaya belajar yang berbeda-beda. Jika seseorang mampu memaksimalkan gaya belajarnya maka akan lebih mudah dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Keluarga memiliki pengaruh penting dalam kemajuan prestasi belajar, karena waktu yang dimiliki siswa di rumah lebih banyak. Jadi, ada banyak kesempatan

untuk belajar di rumah. Keterlibatan orang tua patut diperhitungkan dalam usaha memelihara motivasi belajar siswa. Faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.⁴³

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, sarana dan prasarana sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

b. Kecerdasan Emosional

1) Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Zubaedi kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menundukkan emosi dan mengarahkan pada hal-hal positif.

⁴³ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi* (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng, 2018),
https://www.google.co.id/books/edition/Rahasia_Sembilan_Kiat_Sukses_Siswa_Berpr/JZKnDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=marjono+2018&pg=PR4&printsec=frontcover.

Seseorang mampu melakukan sesuatu dengan didorong oleh emosi yang berarti bagaimana yang bersangkutan dapat menjadi bagian rasional di suatu saat dan menjadi begitu tidak rasional pada saat yang lain. Dengan demikian emosi mempunyai nalar dan logika sendiri.⁴⁴

Kecerdasan emosional yaitu himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan

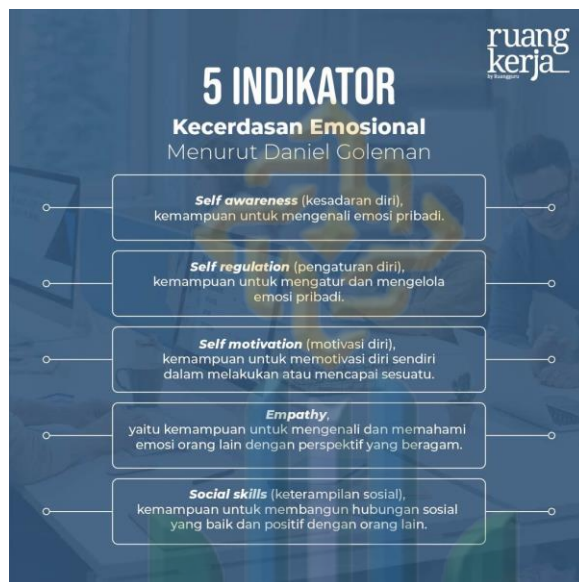
diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Lebih lanjut

Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan,

⁴⁴ Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD Dan Sekolah)* (Depok: Rajawali Pers, 2017), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1016726>.

serta mengatur keadaan jiwa.⁴⁵

2) Dimensi dan Indikator Kecerdasan Emosional



Gambar 2.1
Indikator Kecerdasan Emosional
Sumber : Intan Aulia H.⁴⁶

Kemampuan kecerdasan emosional terdiri dalam lima indikator, yaitu sebagai berikut⁴⁷ :

a) Mengenali emosi diri (Self-Awareness)

Mengenali emosi diri merupakan kesadaran diri untuk mengenal dan memahami suasana hati dan emosi diri sendiri serta mampu mengetahui penyebab munculnya emosi diri sendiri. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

⁴⁵ Daniel Goleman, *What Makes a Leader?* (Harvard Business Review Classics), Cetak Ulan. (Harvard Business Press, 2017).

⁴⁶ Intan Aulia Husnunnisa, *Pentingnya Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional) Di Dunia Kerja*, 2023, <https://www.ruangkerja.id/blog/pentingnya-emotional-intelligence-di-dunia-pekerjaan>.

⁴⁷ Goleman, *What Makes a Leader?* (Harvard Business Review Classics).

Kesadaran diri membuat kita lebih waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

b) Mengelola emosi (Self-Regulation)

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

c) Memotivasi diri sendiri (Motivation)

Meraih prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki kemampuan

memotivasi diri sendiri, serta mempunyai dorongan untuk berprestasi, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri. Kemampuan memotivasi diri sendiri dengan menggunakan

hasrat untuk bekerja lebih dalam untuk menggerakkan dan menuntun dalam meraih sasaran dengan energi dan keteguhan.

d) Mengenal emosi orang lain (Empati)

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi

yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain. Sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain,

peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

e) Membina hubungan dengan orang lain (Kecakapan Sosial/Social Skill)

Kecakapan sosial merupakan kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan cermat membaca situasi dan jaringan sosial serta mampu

menciptakan kesesuaian. Kecakapan sosial dapat menjadi penunjang kepopuleritasan, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi serta menjadi unsur pembentuk daya tarik, keberhasilan sosial, dan kharisma. Seseorang yang memiliki kecakapan sosial akan mampu berinteraksi dengan lancar. Selain itu juga mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dengan pandai membaca reaksi dan perasaan orang lain, sehingga mampu menjadi pemimpin dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan.

3) Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Pada hakikatnya kecerdasan emosional merupakan suatu keterampilan individu yang diperoleh dari hasil bekerja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang, yaitu sebagai berikut ⁴⁸ :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh kondisi otak emosional seseorang. Otak emosional dipengaruhi oleh amygdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal, dan hal-hal yang berada pada otak emosional.

⁴⁸ Granville Ed D'Souza DBA, *High Performance Key Competencies for Achieving Consistent Results* (Singapore: Partridge Publishing, 2019), https://www.google.co.id/books/edition/Emotional_Intelligence_for_Success_High/9zOsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu dan mempengaruhi perubahan sikap akibat pengaruh luar yang bersifat individu baik secara perorangan, kelompok, individu dengan kelompok atau sebaliknya dan juga bersifat tidak langsung yaitu melalui perantara, misalnya media massa baik cetak maupun elektronik serta informasi yang canggih lewat jasa satelit.

4) Ciri – ciri Kecerdasan Emosional

Setiap individu memiliki kecerdasan emosional yang berbeda-beda, ada yang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi dan juga tingkat kecerdasan emosional rendah. Berikut ini penjelasannya :

1. Kecerdasan Emosi Tinggi

Seseorang yang memiliki kecerdasan emosi tinggi (EQ) namun memiliki IQ rata-rata mereka akan mampu mengendalikan emosi marah, sabar dan tidak agresif, memikirkan akibat sebelum bertindak, ulet untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, memiliki rasa empati pada orang lain, dapat mengendalikan suasana hati atau perasaan negatif, memiliki persepsi diri yang positif, mudah menjalin hubungan dengan

orang lain, berkomunikasi dengan baik, dan mampu menyelesaikan konflik sosial secara damai.

2. Kecerdasan Emosi Rendah

Jika seseorang memiliki IQ tinggi namun memiliki EQ rendah, maka akan terlihat keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka terhadap kondisi lingkungan, cenderung putus asa bila mengalami stres, agresif dan tidak sabar, mempunyai tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas, tidak mampu mengendalikan emosi negatif, mudah terpengaruh oleh emosi negatif, mempunyai persepsi diri yang negatif, tidak dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain, tidak dapat berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan konflik dengan kekerasan.

5) Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional

Sama halnya IQ, dapatkah kecerdasan pikir seseorang bisa ditingkatkan? Jawabannya masih beragam. Ada ahli yang menyatakan tidak bisa, ada pula yang menyatakan bisa saja. Tentu mereka mempunyai argumentasi yang berbeda pula. Demikian halnya dengan daya emosi, dapatkah kecerdasan emosi itu ditingkatkan? Tentu perlu, oleh karena itu melalui ranah-ranah yang terkandung dalam emosi memberi petunjuk cara peningkatannya yaitu sebagai berikut: (1) berusaha menyadari diri,

pemahaman diri, ketika menghadapi situasi tertentu: siapa, aku, di mana aku, apa peranku, bagaimana keadaanku saat ini, (2) mengelola emosi secara benar, (3) memotivasi diri, dengan cita-cita atau tujuan yang jelas, seseorang akan terdorong untuk berbuat sesuatu untuk mencapainya. Dengan selalu berlatih diri, selalu menetapkan tujuan yang jelas, apa yang menjadi kebutuhannya, emosinya menjadi terarah, sehingga tindakannya pun menjadi terarah, (4) berlatih memahami orang lain, mencoba menjadikan orang lain menjadi diriku, berempati, teposeliro, (5) berusaha selalu menjaga hubungan baik dengan orang lain. Apabila hubungan seseorang dengan orang lain itu baik, maka cenderung orang tersebut dapat mengendalikan emosinya.⁴⁹

a. Gaya Belajar

1) Pengertian Gaya Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat mengambil banyak bentuk, termasuk perubahan pengetahuan, pemahaman tentang sikap dan perilaku, perubahan keterampilan, kebiasaan, dan aspek lain yang ada pada diri siswa. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan sebagai seperangkat tindakan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dll. Dalam pembelajaran psikologis,

⁴⁹ Zahrianti Ibda Fatimah, "Kecerdasan Emosi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry," *Jurnal Intelektualita* 4 (2016): 1–23.

belajar adalah proses upaya yang dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku baru, biasanya sebagai hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungan.⁵⁰

Proses pembelajaran untuk memperoleh suatu keterampilan harus dilakukan secara berulang-ulang dan tidak instan. Mencari ilmu akan lebih mudah jika mengetahui dan menyadari gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu habit dari individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu keterampilan. Dengan mengetahui dan menyadari gaya belajar akan mempermudah individu dalam mencari ilmu.⁵¹

Secara umum, gaya belajar dapat ditentukan oleh bagaimana individu menggunakan kemampuan belajarnya. Gaya belajar berkaitan dengan disposisi individu untuk berpikir, memproses informasi, dan demonstrasi belajar. Sikap pilihan individu untuk memberdayakan alat pendidikan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan juga merupakan fitur umum dari gaya belajar ini. Gaya belajar juga dapat diartikan sebagai kebiasaan, strategi, atau perilaku mental umum dalam proses belajar individu. Gaya belajar adalah cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses dan menampung informasi yang baru dan sulit. Sebagai contoh, belajar pada malam hari lebih

⁵⁰ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2018), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136421>.

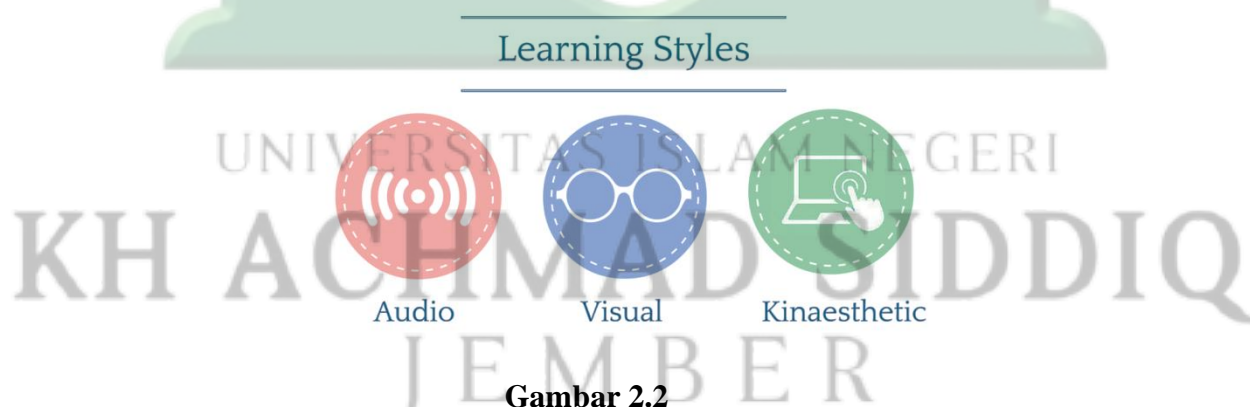
⁵¹ Prasmala Sutikno, M. Sobri, Hadisaputra, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan* (Lombok: Holistica, 2014), http://lib.unj.ac.id/slims2/index.php?p=show_detail&id=34807.

mudah dibandingkan pada siang hari karena suasananya lebih sunyi. Ada juga yang belajar lebih nyaman dengan makan cemilan, tiduran, menonton televisi, mendengarkan musik atau memilih tempat yang sepi, dan sebagainya.⁵²

Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap, kemudian mengorganisasikan dan mengolah informasi. Seperangkat karakteristik pribadi yang membuat belajar efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain (Bobby dan Mike, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan suatu cara yang dilakukan individu dalam menampung dan mengelola informasi dan pengetahuan baru, baik itu mudah atau sulit guna mencapai kenyamanan pada diri sendiri.

2) Dimensi dan Indikator Gaya Belajar



Gambar 2.2
Macam-macam Gaya Belajar

Sumber : InsanQ⁵³

⁵² Mas Faiz, *BELAJAR ITU: Bagaimana Mengetahui Gaya Belajar Anda?* (Bengkulu: El Markazi, 2021), https://books.google.co.id/books/about/BELAJAR_ITU.html?id=jb8TEAAAQBAJ&redir_esc=y.

⁵³ InsanQ, *Mengenal Gaya Belajar Dan Tips Belajar Di Kehidupan Sehari-Hari* (Cilegon, 2020), <https://insanq.co.id/artikel/mengenal-gaya-belajar-dan-tips-belajar-di-kehidupan-sehari-hari/>.

Menurut Bobby DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya yang berjudul *Quantum Learning* dijelaskan bahwa indikator-indikator dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik adalah sebagai berikut⁵⁴ :

1. Gaya Belajar Visual

a) Belajar dengan cara melihat

Anak yang memiliki gaya belajar seperti ini harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran.

b) Lebih cepat berpikir menggunakan tampilan-tampilan visual.

Anak yang memiliki gaya belajar visual berpikir menggunakan gambar-gambar di otaknya dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan seperti gambar, diagram, buku bergambar, dan video.

c) Hidup rapi dan teratur

Anak yang memiliki gaya belajar visual hidupnya cenderung teratur dan rapi. Lebih mementingkan penampilan baik pakaian maupun lingkungan sekitar.

⁵⁴ Bobbi & Mike Hernacki DePorter, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015).

d) Tidak mudah terganggu dengan kebisingan

Mereka lebih mudah mengingat apa yang dilihat atau ditulis. Sehingga tidak terpengaruh dan mengabaikan omongan orang lain yang didengarnya.

e) Sukar mengolah informasi verbal

Yaitu anak mudah lupa dengan sesuatu yang disampaikan secara lisan dan harus diulangi kembali dengan meminta bantuan orang lain.

2. Gaya Belajar Auditorial

a) Belajar dengan cara mendengar

Anak mudah menerima dan mengolah materi pelajaran dengan melalui indra telinga yaitu dengan cara mendengarkan. Mereka juga lebih suka mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.

b) Lebih cepat berpikir dengan cara berbicara

Anak lebih cepar berpikir dengan berbicara yang berpola, biasanya pembicara yang fasih, suka berdiskusi dan menjelaskan dengan panjang lebar.

c) Peka terhadap suara musik

Daya ingat anak akan lebih tajam terhadap sesuatu yang didengarnya. Sehingga mereka dapat mengulangi kembali dengan menirukan nada, irama, dan warna suara.

d) Mudah terganggu dengan kebisingan

Anak dengan gaya belajar auditorial peka terhadap suara, sehingga jika ada suara kebisingan, mereka akan mudah terganggu konsentrasinya dalam belajar.

e) Sukar mengolah informasi dengan cara visual

Anak dengan gaya belajar auditorial akan sukar dalam menerima informasi yang berbentuk visual seperti tertulis.

3. Gaya Belajar Kinestetik

a) Belajar dengan cara fisik

Anak dengan gaya belajar kinestetik lebih suka belajar dengan melalui gerak tubuh baik menyentuh maupun praktek. Karena mereka tidak suka belajar dengan duduk yang lama dan mendengarkan pelajaran.

b) Berorientasi pada fisik dan banyak gerak

Anak dengan gaya belajar kinestetik lebih suka menggerakkan anggota tubuh seperti jari sebagai petunjuk setika membaca, menggunakan bahasa tubuh serta menyukai kegiatan praktek.

c) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh

Anak lebih mudah mengingat dengan cara melihat gerakan tubuh dan mempraktekkan kembali.

d) Hidup suka coba-coba dan kurang rapi

Belajar melalui manipulasi dan praktek, kemungkinan tulisannya jelek.

e) Sukar mengolah informasi dengan cara verbal

Lebih cenderung berbicara dengan perlahan sehingga harus mendekat ketika berbicara dengan orang lain.

3) Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Gaya belajar adalah kunci dalam mengembangkan kinerja dalam belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Menurut David Klob yang dikutip dalam Darmadi, gaya belajar siswa dipengaruhi oleh kepribadian, kebiasaan atau habit dan berkembang sesuai dengan waktu dan pengalaman. Dari penjelasan tersebut, ada banyak faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Ada yang berasal dari dalam diri individu sendiri (intern), ada juga yang berasal dari luar individu sendiri (ekstern).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Faktor-faktor Internal

a) Faktor Jasmaniah

Pada faktor ini terdapat dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu jika

⁵⁵ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1144193>.

kesehatan individu terganggu. Selain itu juga akan cepat lelah, kurang darah atau gangguan pada alat indera dan tubuh. Sedangkan cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat bisa berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya. Cacat tubuh tersebut akan mempengaruhi kegiatan belajar individu.

b) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi gaya belajar. Faktor tersebut adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Kelelahan jasmani terlihat dengan menurunnya daya tahan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dilihat dari adanya

kurangnya minat belajar, kelesuan dan kebosanan untuk belajar, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Faktor kelelahan dalam diri individu

berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu gaya belajar yang berbeda pula.

2. Faktor-faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Individu yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi gaya belajar siswa adalah metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, tata tertib sekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah dan lainnya. Faktor guru misalnya, kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi siswa dan hubungan antar guru dengan siswa turut mempengaruhi gaya belajar.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar. Faktor-faktor tersebut adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

4) Macam-macam Gaya Belajar

Gaya belajar setiap individu pasti berbeda-beda, karena manusia diciptakan dengan beraneka ragam perbedaan, terutama

dari cara berfikir dan memahami sesuatu. Menurut Boby DePorter dan Mike Hernacki terdapat tiga macam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Siswa akan cenderung ke salah satu diantara gaya belajar tersebut, meskipun mereka menggunakan ketiga gaya belajar tersebut.⁵⁶

1. Gaya Belajar Visual (Visual Learning)

Visual Learning merupakan gaya belajar dengan menggunakan alat indera penglihatan yaitu mata. Mata memiliki peran penting dalam gaya belajar ini guna untuk memperoleh informasi, seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf.

Seseorang dengan gaya belajar visual memiliki kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya. Mereka lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik. Dalam hal ini teknik visualisasi melatih otak untuk bisa memvisualisasikan sesuatu hal, mulai dari mendeskripsikan suatu pandangan, benda (nyata atau imajinasi) hingga akhirnya mendapatkan yang diinginkan (Nini, 2015). Ciri-ciri tipe gaya belajar visual :

⁵⁶ DePorter, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. (Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2015)

- a) Materi pembelajaran harus dapat dilihat
- b) Peka terhadap warna dan lebih tertarik pada seni lukis, pahat, dan gambar daripada seni musik.
- c) Ia akan duduk di depan kelas ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung.
- d) Dalam memahami materi pelajaran harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka guru.
- e) Di dalam kelas suka mencoret-coret sesuatu yang kurang ada artinya.
- f) Senang membaca cepat dan tekun belajar.
- g) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- h) Menggunakan visualisasi dalam mengingat sesuatu yang telah dilihat.
- i) Mencari sesuatu untuk dilihat ketika merasa bosan.
- j) Lebih mudah memahami materi pelajaran yang dikemas dalam ilustrasi, seperti gambar, diagram, peta, dan sebagainya.
- k) Mudah mengingat dengan melihat.
- l) Mudah menghafal tempat dan lokasi.
- m) Memperhatikan gerak bibir lawan bicaranya.
- n) Lebih condong menggunakan gerak tubuh dalam mengungkapkan sesuatu.

- o) Tidak merasa terganggu ketika duduk ditengah-tengah keramaian.
- p) Lebih suka tindakan daripada penjelasan lisan.
- q) Mementingkan penampilan dalam hal pakaian atau penampilan secara keseluruhan.
- r) Suka mencatat secara detail untuk mendapatkan informasi.
- s) Mempunyai problem dalam mengingat intruksi verbal, kecuali jika ditulis dan sering diulangi dengan bantuan orang lain.

Kendala tipe gaya belajar visual :

- a) Tidak suka berbicara di depan kelompok.
- b) Tidak suka mendengarkan orang lain berbicara.
- c) Mengerti yang harus dikatakan, tetapi tidak dapat mengungkapkannya dengan kata-kata.
- d) Sering terlambat dalam menyalin pelajaran di papan tulis.
- e) Tulisan tangannya berantakan
- f) Mudah lupa pesan verbal apa yang harus disampaikan.
- g) Memiliki daya ingat yang kurang tentang informasi yang telah disampaikan.
- h) Memiliki kendala dalam berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah dalam menginterpretasikan kata atau ucapan.

2. Gaya Belajar Auditori (Auditory Learning)

Auditory learning adalah gaya belajar yang dilakukan seseorang dalam memperoleh informasi dengan memanfaatkan indera telinga. Oleh karena itu, telinga sangat diandalkan dalam proses pencapaian kesuksesan belajar. Misalnya, dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi serta mendengarkan melalui nada (nyanyian) ⁵⁷.

Ciri-ciri tipe gaya belajar auditori :

- a) Mencari tempat duduk yang ia dapat mendengar meskipun tidak dapat melihat yang terjadi di depannya karena hanya perlu mendengar dengan jelas.
- b) Berbicara dengan diri sendiri atau teman sampingnya atau bernyanyi ketika merasa bosan.
- c) Mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan secara nyaring.
- d) Melewati cara verbalisasi dalam mengingat materi pembelajaran.
- e) Lebih cepat menyerap dengan mendengarkan.
- f) Mudah mengingat dari apa yang didengar atau dibicarakan dengan orang lain.
- g) Memilki ingatan yang baik dalam berdiskusi.
- h) Suka dibacakan daripada membaca sendiri.

⁵⁷ Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar : Tiru Gaya Belajar Orang Besar, Dan Genggamlah Dunia* (Yogyakarta: Javalitera, 2015), http://slims.ip-dynamic.com/library/index.php?p=show_detail&id=11711.

- i) Senang menuliskan sesuatu kembali.
- j) Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
- k) Suka membaca dengan suara lantang.
- l) Memiliki daya hafal lebih cepat dengan membaca teks dan mendengarkan kaset.
- m) Mahir dalam berbicara dan bercerita.
- n) Dapat mengulangi apa yang telah didengar, baik nada atau irama sehingga mampu mengenal banyak lagu atau iklan di TV.
- o) Lebih senang bercanda secara lisan (langsung) daripada tulisan (komik).
- p) Suka berdiskusi, berbicara, bertanya atau menjelaskan sesuatu dengan panjang.
- q) Mudah mempelajari bahasa asing.
- r) Tidak bisa diam dalam waktu lama.
- s) Senang mengerjakan tugas kelompok.⁵⁸

Kendala tipe belajar auditori :

- a) Cenderung banyak omong.
- b) Tidak bisa belajar dalam kondisi ramai.

⁵⁸ Ibid.

- c) Lebih memperhatikan informasi yang didengar sehingga kurang tertarik untuk memperhatikan hal baru di sekitarnya.
- d) Memiliki daya ingat yang kurang baik yang baru saja dibacanya.
- e) Kurang baik dalam mengerjakan tugas mengarang atau menulis.
- f) Bukan merupakan pembaca yang baik.

3. Gaya Belajar Kinestetik (Kinesthetic Learning)

Kinesthetic Learning adalah suatu cara belajar yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman, gerakan, dan sentuhan. Selain itu, belajar secara kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.⁵⁹ Ciri-ciri tipe belajar kinestetik :

- a) Dalam penyampaian pendapat disertai dengan gerakan tangan atau bahasa tubuh.
- b) Mudah memahami materi pembelajaran yang sudah dilakukan tetapi sulit untuk mengingat materi yang sudah dikatakan atau dilihat.
- c) Akan pergi atau berpindah tempat ketika merasa bosan.
- d) Senang dengan materi pembelajaran yang bersifat merekayasa suatu bahan

⁵⁹ .Andi Budimajaya Said, Alamsyah, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences : Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=954317>.

- e) Gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya.
- f) Senang mengerjakan sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif.
- g) Senang menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.
- h) Banyak melakukan gerakan fisik.
- i) Lebih mudah menyerap dan memahami informasi dengan cara menjiplak gambar atau kata kemudian digunakan untuk belajar mengucapkan atau memahami faka.
- j) Berbicara dengan perlahan (lambat).
- k) Suka menggunakan berbagai peralatan atau media
- l) Berdiri mendekat ketika berbicara dengan orang lain.
- m) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- n) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- o) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama

Kendala gaya belajar kinestetik :

- a) Sulit duduk lama didepan komputer.
- b) Bosan membaca atau mendiskusikan topik-topik di dalam ruang kelas.
- c) Mengalami kesulitan dalam mempelajari hal-hal abstrak seperti simbol matematika atau peta.
- d) Tidak bisa belajar di sekolah yang konvensional tempat guru menjelaskan dan anak diam.

e) Kapasitas energi cukup tinggi sehingga jika tidak disalurkan akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajarnya.

f) Sulit untuk berdiam diri ⁶⁰

5) Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar

Penting bagi siswa maupun guru untuk mengetahui gaya belajar diri sendiri atau siswa. Hal itu akan dapat memaksimalkan kemampuan siswa dalam belajar untuk mencapai hasil belajarnya. Selain itu, akan membantu guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakannya sesuai gaya belajar siswa. Afektivitas belajar akan meningkat jika individu mengetahui gaya belajarnya dan gaya belajar orang lain dalam lingkungannya. Pentingnya individu untuk mengetahui gaya belajarnya adalah sebagai berikut ⁶¹ :

- 1) Membangkitkan kesadaran tentang kegiatan belajar yang cocok dan yang tidak cocok bagi diri sendiri.
- 2) Mengakomodasi dalam penentuan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas agar terhindar dari pengalaman belajar yang tidak tepat.
- 3) Dapat melakukan improvisasi bagi individu yang kurang memiliki kemampuan belajar efektif.

⁶⁰ Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar : Tiru Gaya Belajar Orang Besar, Dan Genggamlah Dunia*. (Yogyakarta: Javalitera, 2015), http://slims.ip-dynamic.com/library/index.php?p=show_detail&id=11711.

⁶¹ Rini Risnawita S Nur Ghufroon, M., *Teori-Teori Psikologi*, ed. Rose Kusumaningratri (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137840>.

- 4) Menunjang adanya perencanaan tujuan dari hasil belajar individu dan menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.

b. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

1) Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Kecerdasan emosional merupakan faktor internal yang berasal dari individu sendiri. Kecerdasan emosional dapat mengintegrasikan aspek- aspek penting dari hubungan individual, hubungan antar individu, kemampuan beradaptasi, suasana hati, dan keterampilan manajemen stres yang memiliki efek mendalam pada hasil belajar siswa.⁶²

Hal ini juga pernah diteliti oleh Fauziah dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry” yang menyatakan bahwa dari hasil analisis data dan uji statistik yaitu Spearman Rank dengan jumlah

80 mahasiswa semester II menunjukkan adanya pengaruh positif yang dibuktikan nilai $p = 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang

⁶² Imanuel Sairo Awang, Metah Merspirah, and Yohanes Berkhmas Mulyadi, “Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2019): 41–50.

signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa Bimbingan Konseling.⁶³

2) Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Belajar membutuhkan konsentrasi, sehingga situasi dan kondisi sangat berhubungan dengan gaya belajar. Jika siswa mengenali gaya belajar mereka, maka akan dapat mengelola pembelajaran pada kondisi apa, dimana, kapan dan bagaimana cara pembelajaran yang baik dan efektif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁶⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ernila Indah Febrika, Sugiyanto dan Baharudin Risyak yang berjudul “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa” berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa semakin besar gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh uji hipotesis, H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,663$ atau 63,3% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,800 – 0,1000. Hal ini berarti keeratan hubungan kedua variabel termasuk sangat tinggi atau erat, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$

⁶³ Fauziah Fauziah, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ii Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry,” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 90.

⁶⁴ Siska Anggreni Lubis, Mega Dwi Pertiwi, and Saiful Batubara, “08_(53-63)Siska Anggraini - Saiful Batubara” 1, no. 02 (2018): 53–63.

yaitu $0,663 > 0,207$, dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.⁶⁵

3) Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Kecerdasan emosional dan gaya belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini karena jika siswa memiliki gaya belajar yang dominan dan mampu menerapkan gaya belajarnya dengan maksimal, maka mereka akan mampu menerima informasi dari proses belajarnya. Jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, mereka akan mampu mengolah informasi tersebut dengan baik dan tepat, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang baik pula. Jika kecerdasan emosi meningkat, maka gaya belajar akan meningkat. Begitu juga jika gaya belajar meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat pula. Jika kecerdasan emosional dan gaya belajar meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat pula.⁶⁶

Penelitian lain dilakukan oleh Novi Anggita Ningtyas yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Ngudi

⁶⁵ Ernita Indah Febrika, “HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 PRINGSEWU TIMUR TAHUN PELAJARAN 2014/2015” (2015).

⁶⁶ Ahmad Rosyidi and Bayu Purbo Wartoyo, “Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Bahasa Inggris Taruna,” AIRMAN: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi 1, no. 1 (2018): 59–68.

Kawruh Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Ngudi Kawruh Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Besarnya hubungan kecerdasan emosional dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS tergolong rendah, dengan koefisien R sebesar 0,375. Besar sumbangan pengaruh kecerdasan emosional dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Fhitung) sebesar 10,879. Kontribusi variabel kecerdasan emosional siswa (X1) dan cara belajar siswa (X2) terhadap variabel hasil belajar IPS (Y) sebesar 14,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.⁶⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁷ Novi Anggita Ningtyas, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Ngundi Kawruh Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” (2016): 111

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian disajikan dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode *scientific* (ilmiah) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.⁹⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode survei merupakan metode digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan pendapat, sikap, nilai, keinginan, perilaku, dan lain sebagainya. Penelitian dengan menggunakan survei yang diberikan kepada responden yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.⁹⁹ Metode dalam penelitian ini mengambil dan mengumpulkan data berkenaan dengan sikap, perilaku, dan nilai. Peneliti dalam penelitian ini bertatap muka secara langsung dengan guru biologi yakni Drs. Tohar Ahmad dan juga perwakilan siswa kelas XI MIPA untuk mendapatkan data dan informasi, juga melakukan observasi ke dalam kelas selama pelajaran berlangsung serta berusaha menemukan suatu pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung : Alfabeta, 2017

⁹⁹ M.A. Morrisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2017).

Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Variabel pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional, gaya belajar, dan hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur yang akan dijadikan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. maka dapat disimpulkan bahwa populasi dari penelitian mencakup keseluruhan bukan hanya manusia melainkan berbagai objek juga bisa dijadikan populasi penelitian.¹⁰⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember. Adapun tabel populasi siswa sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	XI MIPA 1	30 Siswa
2	XI MIPA 2	30 Siswa
3	XI MIPA 3	28 Siswa
	Jumlah	88 Siswa

Sumber : Dokumentasi¹⁰¹

2. Sampel

Penentuan sampel yaitu sebagai bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan

¹⁰⁰ S.Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta : Kencana. 2017)

¹⁰¹ Dokumentasi SMA Negeri 4 Jember, 2023.

sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.¹⁰².

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 88 siswa. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 60 orang yaitu kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 sesuai pendapat Arikunto yakni apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, namun jika subjeknya lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 15-25%.¹⁰³

Sehingga diperoleh sampel untuk penelitian yang telah tertera dibawah ini :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI MIPA 1	30 Siswa
2	XI MIPA 2	30 Siswa

Sumber : Dokumentasi¹⁰⁴

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kuesioner (Angket)

Kusioner atau angket yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*.

¹⁰³ Arikunto, S., *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017

¹⁰⁴ Dokumentasi SMA Negeri 4 Jember, 2023

pernyataan kepada responden.¹⁰⁵ Angket dibuat dan disusun dengan pertanyaan tertutup yang mana jawaban dari pertanyaan atau pernyataannya sudah tersedia dan responden langsung bisa menjawabnya sesuai yang ada dan terjadi pada dirinya. Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama yang akan dijawab oleh siswa kelas XI MIPA guna mendapatkan data tentang pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, surat kabar, buku, transkrip, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.¹⁰⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar berupa nilai penilaian tengah semester siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran biologi dan juga data lainnya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data maupun informasi penelitian guna menemukan hasil akhir dari penelitian. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

¹⁰⁵ Ibid.

¹⁰⁶ Ibid.

tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁰⁷ Pemberian skor jawaban pada angket kecerdasan emosional dan gaya belajar untuk keperluan analisis kuantitatif dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Skor Jawaban Angket Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono¹⁰⁸

Kisi- kisi instrumen kecerdasan emosional dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang dilaksanakan oleh Ayu Andira Br Bangun¹⁰⁹ kemudian dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional (X1)

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kecerdasan Emosional	1. Mengenali Emosi Diri	2, 4, 19	3
	2. Mengelola Emosi	3, 4, 10, 15, 16	5
	3. Motivasi	1, 5, 7, 9, 18, 20	6
	4. Empati	6, 8	2
	5. Kecakapan Sosial	11, 12, 13, 17	4
	Jumlah		20

Sumber : Modifikasi dari Andira Ayu Br Bangun¹¹⁰

¹⁰⁷ Ibid.

¹⁰⁸ Ibid.

¹⁰⁹ Ayu Andira Br Bangun, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja” (Universitas Pendidikan Ganesha, 2020).

¹¹⁰ Ibid.

Kisi-kisi instrumen gaya belajar dalam penelitian ini mengadopsi dari Akhmad Sugianto¹¹¹ kemudian dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Instrumen Angket Gaya Belajar (X2)

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Gaya Belajar	1. Visual	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Auditorial	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Kinestetik	11, 12, 13, 14, 15	5
		Jumlah	15

Sumber : Modifikasi dari Akhmad Sugianto¹¹²

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas bertujuan agar data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹³ Terdapat dua uji validitas dalam penelitian ini yakni

berupa uji validitas isi dan konstruk sebagai berikut :

1) Uji Validitas Isi

Uji validitas isi dilakukan dengan menentukan kesesuaian tujuan atau indikator yang akan diukur dengan butir pernyataan yang dibuat. Validitas isi dalam penelitian ini meminta

¹¹¹ A Sugianto, "Kuesioner Gaya Belajar Siswa," *Repo-Dosen.Ulm.Ac.Id* (2021), [https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/26041/Angket Gaya Belajar 2021.pdf?sequence=1](https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/26041/Angket%20Gaya%20Belajar%202021.pdf?sequence=1).

¹¹² Ibid.

¹¹³ Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, "Modul Uji Validitas Dan Hormonal," *Universitas diponegoro*, no. October (2018): 14, <https://www.researchgate.net/publication/328600462>.

pertimbangan dan penilaian dari ahli yaitu dosen Biologi UIN KHAS Jember. Kriteria kelayakan indikator dan angket yang digunakan menggunakan rumus¹¹⁴ :

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total Skor Validitas Ahli}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentasenya dicocokkan dengan kriteria skor berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Validitas Para Ahli

No	Skor	Kriteria Validitas
1	76 – 100 %	Sangat Baik
2	51 – 75 %	Baik
3	26 – 50 %	Buruk
4	0 – 25 %	Sangat Buruk

Sumber : Didik Kurniawan¹¹⁵

Hasil uji validitas para ahli dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 115 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Para Ahli

No	Nama Ahli	Instrumen	Skor	Kesimpulan
1	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd, M.Si	Lembar angket kecerdasan emosional	91,1 %	Sangat Baik
2	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd, M.Si	Lembar angket gaya belajar	91,1 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa instrumen angket kecerdasan emosional dan gaya belajar yang akan digunakan dalam

¹¹⁴ Hidayah, Nur Eva. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terintegrasi STEM Pada Materi Sistem Pernapasan Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di MAN 1 JEMBER*. (2020)

¹¹⁵ D, Anggraini. APLIKASI SEBARAN TEMPAT KURSUS DAN BIMBINGAN BELAJAR WILAYAH BANDAR LAMPUNG BERBASIS ANDROID. *Jurnal Komputasi*. Vol.5. (2017)

penelitian dinyatakan sangat baik yang diartikan angket tersebut sangat valid.

2) Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk adalah validitas yang mengukur sejauh mana item soal maupun pernyataan pada angket mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas butir angket pada penelitian ini menggunakan rumusan *product moment pearson*.¹¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Syafrida¹¹⁷

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi x dan y

n : Jumlah responden

xy : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x : Jumlah skor pertanyaan item

y : Jumlah skor total

Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada siswa kelas XI MIPA 3 di SMAN 4 Jember yang terdiri dari 20 responden.

¹¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

¹¹⁷ Syafrida Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022

Penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic version 21* untuk memudahkan melakukan uji validitas instrumen. Pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dengan jumlah responden 20 orang maka r_{tabel} nya yaitu 0,444, yang dapat dilihat pada lampiran tabel. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dikatakan valid. Dan apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.¹¹⁸ Dan penentuan r_{tabel} dilihat dari jumlah responden (n).

Hasil uji validitas instrumen variabel kecerdasan emosional dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic version 21* dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 120 yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,444	0,599	Valid
2	0,444	0,441	Tidak Valid
3	0,444	0,491	Valid
4	0,444	0,535	Valid
5	0,444	0,622	Valid
6	0,444	0,682	Valid
7	0,444	0,553	Valid
8	0,444	0,577	Valid
9	0,444	0,616	Valid
10	0,444	0,446	Valid
11	0,444	0,694	Valid
12	0,444	0,641	Valid
13	0,444	0,563	Valid
14	0,444	0,647	Valid
15	0,444	0,596	Valid

¹¹⁸ Dewi, "Modul Uji Validitas Dan Hormonal." Universitas Diponegoro, 2018

16	0,444	0,686	Valid
17	0,444	0,738	Valid
18	0,444	0,616	Valid
19	0,444	0,560	Valid
20	0,444	0,491	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan *SPSS Statistic 21*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kecerdasan emosional diatas, diketahui bahwa terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2, sehingga terdapat sejumlah 19 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Tabel dibawah ini merupakan hasil uji validitas instrumen variabel gaya belajar dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic version 21* dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 121 yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Hasil Validitas Instrumen Variabel Gaya Belajar

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,444	0,633	Valid
2	0,444	0,702	Valid
3	0,444	0,693	Tidak Valid
4	0,444	0,380	Valid
5	0,444	0,793	Valid
6	0,444	0,790	Valid
7	0,444	0,855	Valid
8	0,444	0,665	Valid
9	0,444	0,702	Valid
10	0,444	0,714	Valid
11	0,444	0,669	Valid
12	0,444	0,537	Valid
13	0,444	0,706	Valid
14	0,444	0,640	Valid
15	0,444	0,576	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan *SPSS Statistic 21*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen gaya belajar diatas, diketahui bahwa terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor

4, sehingga terdapat 14 pernyataan yang dinyatakan valid. Butir pernyataan yang valid akan disebarakan oleh peneliti kepada sampel yaitu kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut adalah konsisten. Pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS dengan fasilitas *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel yang dikatakan reliabel jika memberikan nilai alpha > 0,60 namun ada yang menggunakan 0,70, 0,80 dan 0,90 tergantung tingkat kesulitan data dan peneliti.¹¹⁹

Rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

¹¹⁹.ibid.

$\sum \sigma_{\sigma}^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabelnya adalah (r_{11}) $> 0,6$.¹²⁰ Jika hasil pengujian tidak reliabel, maka instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam mendukung penelitian. Hasil jawaban responden penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21*. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Tidak Reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Kurang Reliabel
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabel
$0,80 < r_{11} \leq 0,100$	Sangat Reliabel

Sumber : Andi Maulana¹²¹

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel kecerdasan emosional dan gaya belajar dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 21* dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 120, 121 yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,920	19	Sangat Reliabel
Gaya Belajar	0,934	14	Sangat Reliabel

¹²⁰ Aziz Alimul Hidayat, "Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas," ed. N. Aulia Aziz (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validi/0dAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=reliabilitas&pg=PA2&printsec=frontcover.

¹²¹ Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–139.

Sumber : Data yang diolah dengan *SPSS Statistic 21*

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen pada tabel 3.11 dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 21*, angket kecerdasan emosional dan gaya belajar berada pada kategori sangat reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data berasal dari pengumpulan data. Sebab data yang sudah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan data yang tidak berbunyi. Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.¹²² Teknik analisis data kuantitatif menggunakan dua macam statistik yaitu :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²³ Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori, dan persentase. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*.

¹²³ Ibid.

- a. Angket kecerdasan emosional. Jumlah item 20 soal, untuk skor tertinggi yang diperoleh yakni jumlah item dikalikan skor tertinggi yaitu $20 \times 4 = 80$ dan terendah yakni $20 \times 1 = 20$.
- b. Angket gaya belajar. Jumlah item 15 soal. Untuk skor tertinggi yang diperoleh yakni jumlah item dikalikan jumlah item dikalikan skor tertinggi yaitu $15 \times 4 = 60$ dan terendah yaitu $15 \times 1 = 15$.

Tabel 3.12

Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kecerdasan Emosional (X_1)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	65 – 79	Sangat Baik
2	50 – 64	Baik
3	35 – 49	Cukup
4	20 – 34	Kurang

Tabel 3.13

Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Gaya Belajar (X_2)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	48 – 58	Sangat Baik
2	37 – 47	Baik
3	26 – 36	Cukup
4	15 – 25	Kurang

Tabel 3.14

Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	0 – 40	Kurang

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering disebut juga statistik induktif atau probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi

berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menguji hipotesis yang diajukan. Untuk analisis ini digunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$) atau tingkat kepercayaan 95%.¹²⁴ Artinya kemungkinan salah dalam menerapkan hasil penelitian pada populasi adalah 5%, dalam hal ini digunakan beberapa alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk memeriksa arah dan kuatnya pengaruh beberapa variabel bebas dan satu variabel tergantung. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model ini digunakan oleh peneliti, apabila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predikto dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal dua. Rumus yang digunakan dalam analisis linier berganda sebagai berikut¹²⁵ :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar

¹²⁴ .Ibid.

¹²⁵ .Ibid.

X_1 dan X_2 : Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar

a , b_1 dan b_2 : Konstanta

Rumus menghitung nilai konstanta a , b_1 dan b_2

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \times \sum x_1) - (b_2 \times \sum x_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{[(\sum x_2^2 \times \sum x_1 y) - (\sum x_2 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2 y) - (\sum x_1 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

Sumber : I Made Yuliara¹²⁶

Mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama- sama terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Pengujian dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel, jika Fhitung > Ftabel, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember, namun jika Fhitung < Ftabel maka yang terjadi adalah sebaliknya. Ftabel dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat kolom Ftabel pada lampiran yakni df / N_2 didapat dari jumlah responden dikurangi 2 dan N_1

¹²⁶ I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda," *Journal Article* (2016): 1–6, <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.

disesuaikan jumlah variabel X dalam penelitian.¹²⁷ Menghitung analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS version 21*.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk memeriksa arah kuatnya pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio¹²⁸ Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel bebas

X : Variabel terikat

a dan b : Konstanta

¹²⁷ Ibid

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*.

Mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat digunakan uji statistik t. Pengujian dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan keseluruhan variabel bebas kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap variabel terikat hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember digunakan uji koefisien determinasi (R^2).¹²⁹ Untuk menghitung analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS version 21*.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a). Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹³⁰

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas data bertujuan

¹²⁹ Ibid

¹³⁰ Ibid.

untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel berdistribusi normal atau tidak.

Mengetahui ada tidaknya normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah (1) Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal, (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹³¹ Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS Version 21* untuk mempermudah melakukan uji normalitas.

b). Uji Multikolonieritas

Uji kolinieritas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya adalah nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Disamping itu, juga bisa menggunakan pedoman Variance Inflation Faktor (VIF), dengan nilai $VIF > 2$ menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.

¹³¹ Ibid

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu pengamatan dimana semua gangguan mempunyai varians yang sama. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan pada model yang sedang diamati tidak memiliki varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatter plot yang menunjukkan hubungan antara Regression Studentised Residual dengan Regression Standardized Predicted Value. Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas .¹³²

d). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data random atau tidak, di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_1 dan x_1+k . Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW), untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan melihat nilai koefisien berikut¹³³ :

¹³² Ilhami Cahaya Putri, "Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Pendidikan)" (Riau: Guepedia, 2023).

¹³³ Elex Media Komputindo, *Analisis Regresi*, ed. Teguh Wahyono (Jakarta: PT Allex Media Komputindo, 2010).

- 1). $DU < DW < 4 - DU$: Tidak terjadi autokorelasi
- 2). $DL < DW < DU /$
 $4 - DU < DW < 4 - DL$: Tidak dapat disimpulkan
- 3). $DW < DL / DW > 4 - DL$: Terjadi autokorelasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Jember yang beralamatkan di Jalan Hayam Wuruk Nomor 145, Krajan, Sempusari, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. SMA Negeri 4 Jember merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri terbaik yang ada di Jember. Terdapat 2 jenis kelas jurusan di SMA Negeri 4 Jember yaitu IPA dan IPS. Sekolah ini menggunakan kurikulum K13, tetapi pada tahun 2022 akhir mulai menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X, sedangkan kelas XI dan XII tetap menggunakan kurikulum K13.

Visi dan misi dari SMA Negeri 4 Jember sebagai berikut :

1. Visi

- a. Terwujudnya Lulusan yang Berkarakter, Inovatif dan Berprestasi

2. Misi

- a. Mewujudkan kehidupan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta berkakhlak mulia.
- b. Mewujudkan warga sekolah yang berjiwa Bhinneka Tunggal Ika, cinta tanah air dan bangsa, menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, menghargai perbedaan agama/kepercayaan dan suku.

- c. Membangun jiwa kemandirian : tidak bergantung orang lain, memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- d. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki budaya gotong-royong : saling menghargai dan menghormati, musyawarah untuk mufakat, bekerja sama, dan tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidarits, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.
- e. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki integritas (komitmen, kejujuran, konsistensi) dan bertanggung jawab.
- f. Mewujudkan warga sekolah yang kreatif dan inovatif (imajinatif, menyukai tantangan, adaptif) kolaboratif, komunikatif berbasis seni dan kewirausahaan (School Based Art and Enterpreuner).
- g. Mewujudkan warga sekolah yang mampu menguasai pengetahuan dan teknologi abad 21.
- h. Mewujudkan warga sekolah yang mampu menjuarai lomba akademik dan non akademik di tingkat Nasional dan Internasional.

B. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data dari hasil penelitian berupa kuesioner (angket) tentang kecerdasan emosional dan gaya belajar serta

dokumentasi yang bertempat di SMA Negeri 4 Jember dengan membagikan angket kepada responden yaitu siswa kelas XI MIPA sejumlah 60 siswa. Data dari hasil kuesioner dan dokumentasi berupa nilai hasil belajar siswa disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No Responden	Kecerdasan Emosional (X ₁)	Gaya Belajar (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
Resp. 001	55	43	89
Resp. 002	60	46	92
Resp. 003	52	40	87
Resp. 004	52	36	88
Resp. 005	51	36	77
Resp. 006	52	32	87
Resp. 007	52	36	88
Resp. 008	48	30	88
Resp. 009	49	39	80
Resp. 010	48	32	77
Resp. 011	42	39	86
Resp. 012	55	39	82
Resp. 013	59	46	88
Resp. 014	49	37	78
Resp. 015	58	44	86
Resp. 016	49	35	83
Resp. 017	62	31	80
Resp. 018	58	38	78
Resp. 019	52	34	84
Resp. 020	54	35	78
Resp. 021	52	37	90
Resp. 022	54	40	82
Resp. 023	50	40	84
Resp. 024	50	37	77
Resp. 025	51	30	80
Resp. 026	51	41	79
Resp. 027	50	40	78
Resp. 028	55	42	79
Resp. 029	56	41	88
Resp. 030	48	33	79
Resp. 031	52	32	82
Resp. 032	54	34	77
Resp. 033	41	43	76

No Responden	Kecerdasan Emosional (X_1)	Gaya Belajar (X_2)	Hasil Belajar (Y)
Resp. 034	50	38	79
Resp. 035	48	30	79
Resp. 036	53	35	80
Resp. 037	49	36	77
Resp. 038	47	44	88
Resp. 039	48	35	90
Resp. 040	46	36	81
Resp. 041	47	33	79
Resp. 042	46	32	89
Resp. 043	48	34	87
Resp. 044	47	37	90
Resp. 045	45	33	81
Resp. 046	41	41	80
Resp. 047	44	30	90
Resp. 048	48	39	77
Resp. 049	45	32	79
Resp. 050	47	31	77
Resp. 051	45	35	76
Resp. 052	49	42	89
Resp. 053	45	40	76
Resp. 054	49	32	85
Resp. 055	45	36	86
Resp. 056	51	38	77
Resp. 057	40	37	80
Resp. 058	63	40	84
Resp. 059	57	38	80
Resp. 060	49	39	75

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Distribusi Frekuensi

Gambaran umum dari hasil data yang telah diperoleh meliputi frekuensi dan kategori data dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut :

a. Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional

Tabel 4.2
Hasil Angket Kecerdasan Emosional

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	1	2%
2	Baik	48	80%
3	Cukup	11	18%
4	Kurang	0	0%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, selengkapnya bisa dilihat di lampiran 14 halaman 126 dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tergolong baik. Dari 60 siswa yang mengisi angket penelitian didapat siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 1 siswa dengan presentase 2% , kategori baik sebanyak 48 siswa dengan presentase 80%, dan kategori cukup sebanyak 11 siswa dengan presentase 18%.

b. Data Hasil Angket Gaya Belajar

Tabel 4.3
Hasil Angket Gaya Belajar

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	1	2%
2	Baik	43	72%
3	Cukup	16	26%
4	Kurang	0	0%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, selengkapnya bisa dilihat di lampiran 15 halaman 127 dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tergolong baik. Dari 60 siswa yang mengisi angket penelitian didapat siswa dengan kategori sangat baik 1 siswa dengan presentase 2%, kategori baik sebanyak 43 siswa dengan

presentase 72% dan kategori cukup sebanyak 16 siswa dengan presentase 26%.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.4
Deskripsi Kategori Hasil Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80 – 100	34	57%	Sangat Baik
2	60 – 79	26	43%	Baik
3	40 – 59	0	0%	Cukup
4	20 – 39	0	0%	Kurang
	Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, selengkapnya bisa dilihat di lampiran 16 halaman 129 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tergolong sangat baik. Hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 34 siswa dengan presentase 57% dan kategori baik sebanyak 26 siswa dengan presentase 43%.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif tiga variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Data Angket Kecerdasan Emosional

Tabel 4.5
Deskripsi Data Angket Kecerdasan Emosional

No	Analisis Deskriptif	Hasil
1	Mean	53,21
2	Standar Deviasi	4,954
3	Varian	24,545

Sumber : Data yang diolah dengan *SPSS Statistic 21*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas yang dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 151 diperoleh mean 53,21, standar deviasi 4,954, varian 24,545.

b. Data Angket Gaya Belajar

Tabel 4.6
Deskripsi Data Angket Gaya Belajar

No	Analisis Deskriptif	Hasil
1	Mean	39,26
2	Standar Deviasi	4,222
3	Varian	17,826

Sumber : Data yang diolah dengan *SPSS Statistic 21*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas yang dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 151 diperoleh mean 39,26, standar deviasi 4,222, varian 17,826.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.7
Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

No	Analisis Deskriptif	Hasil
1	Mean	83,10
2	Standar Deviasi	5,017
3	Varian	25,176

Sumber : Data yang diolah dengan *SPSS Statistic 21*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas yang dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 151 diperoleh mean 83,10, standar deviasi 5,017, varian 25,176.

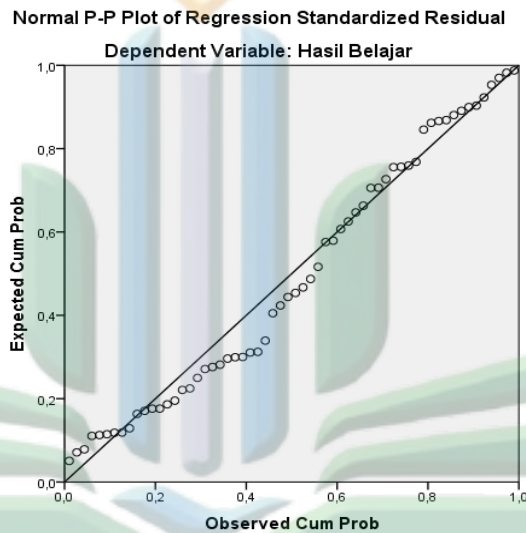
3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial pada penelitian ini yaitu menjawab rumusan masalah yang ada pada nomor 4 dan 5 dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan persyaratan dari analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis diperlukan uji prasyarat analisis terhadap hasil penelitian. Uji prasyarat analisis data regresi linear berganda yang harus dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan dengan berbantuan *SPSS version 21* dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1 diatas terlihat bahwa data pada normal

P-P Plots of Regression Standart menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dengan demikian persyaratan atau asumsi normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

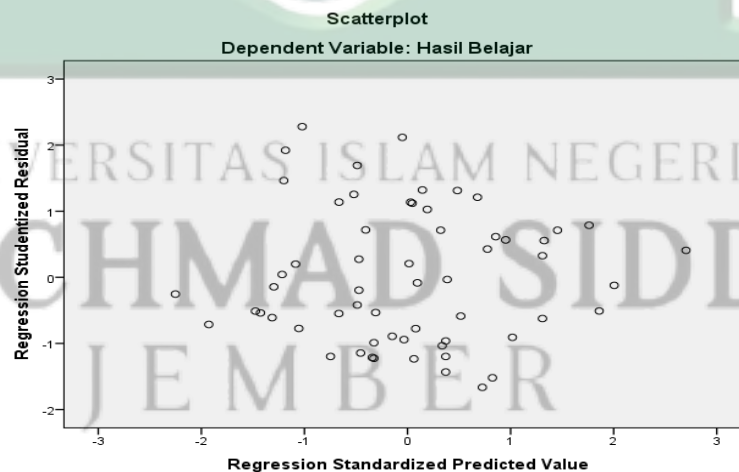
Tabel 4.8
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,000		
	Kecerdasan Emosional	,004	,929	1,076
	Gaya Belajar	,006	,929	1,076

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa pada variabel kecerdasan emosional dan gaya belajar nilai VIF sebesar 1,076, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai VIF pada variabel tersebut kurang dari 2,00. Diartikan tidak terjadi kolonieritas dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.10 diatas diketahui bahwa titik-titik pada plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak

menunjukkan atau membentuk suatu pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi yang ideal sudah terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,537 ^a	,288	,263	4,307	1,872

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa angka Durbin Watson 1,872, dengan nilai koefisien ($DU < DW < 4 - DU$) memperoleh ($1,6475 < 1,872 < 2,3525$).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

H_0 2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

H_a 2 : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Berikut rekapitulasi hasil regresi linier berganda variabel bebas kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap variabel terikat hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023 :

Tabel 4.10
Rekapitulasi Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien regresi b	t hitung	t tabel	Sig.	r ²
Kecerdasan emosional (X1)	Hasil belajar (Y)	0,349	2,968	1,672	0,004	0,186
Gaya Belajar (X2)	Hasil belajar (Y)	0,393	2,849	1,672	0,006	0,178
Konstanta : 49,137 F hitung : 11,532 F tabel : 3,16 Sig. F : 0,000 R Square : 0,288 α : 0,05						

Hasil uji statistik F penjelasannya yakni sebagai berikut :

Diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11,532 dan F_{tabel} sebesar 3,16 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , pada taraf nyata 0,05 diperoleh nilai sig.F sebesar 0,000 yang lebih besar dari taraf nyata 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang

menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023” diterima.

Hasil uji statistik t berikut ini menjawab hipotesis alternatif 2 (H_{a2}), penjelasannya sebagai berikut :

- a. Variabel kecerdasan emosional (X_1), diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,968 dan t_{tabel} sebesar 1,672 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Variabel gaya belajar (X_2), diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,849 dan t_{tabel} sebesar 1,672 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil uji signifikansi secara keseluruhan (uji F) dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Secara individu juga variabel kecerdasan emosional dan gaya belajar telah

lolos dari uji t, sehingga diartikan bahwa secara individu variabel kecerdasan emosional dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil estimasi dari pengaruh variabel kecerdasan emosional dan gaya belajar dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 49,137 + 0,349X_1 + 0,393X_2$$

Analisis linear berganda diperoleh konstanta sebesar 49,137. Variabel kecerdasan emosional (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,349. Diartikan bahwa variabel kecerdasan emosional (X_1) berubah menjadi satu satuan, maka variabel Y akan berubah sebesar 0,349 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap maka jika input kecerdasan emosional ditambah satu nilai, maka akan menaikkan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember sebesar 34,9%. Koefisien determinasi parsial (r^2) variabel kecerdasan emosional sebesar 0,186, diartikan sumbangan variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y) sebesar 18,6 %, dimana variabel bebas lainnya tetap

Variabel gaya belajar (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,393. Dapat diartikan bahwa variabel gaya belajar (X_2) berubah menjadi satu satuan, maka variabel Y akan berubah sebesar 0,393 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap maka jika input gaya belajar ditambah satu nilai, maka akan menaikkan hasil belajar

biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember sebesar 39,3%. Koefisien determinasi parsial (r^2) variabel gaya belajar sebesar 0,178, diartikan sumbangan variabel gaya belajar (X_2) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y) sebesar 17,8 %, dimana variabel bebas lainnya tetap.

Secara simultan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi kecerdasan emosional (X_1) dan gaya belajar (X_2) sebesar 0,288 yang diartikan bahwa hasil belajar terhadap naik turunnya variabel (Y) adalah 28,8%, dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa 28,8% variasi naik turunnya hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember bisa diprediksikan oleh variabel kecerdasan emosional (X_1) dan gaya belajar (X_2). Dan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Jember yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember, adakah pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember diuraikan sebagai berikut :

- 1. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Secara Bersama-Sama terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.**

Hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) diterima dibuktikan setelah dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan uji statistik F sehingga secara simultan atau bersama-sama kecerdasan emosional dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21* diperoleh F_{hitung} sebesar 11,532 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,16 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar biologi siswa. Kecerdasan emosional dan gaya belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA sebesar 28,8%, sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh dimensi lain di luar penelitian.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novi Anggita Ningtyas yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Ngudi Kawruh Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Ngudi Kawruh Kecamatan Karanglewas Kabupaten

Banyumas. Besarnya hubungan kecerdasan emosional dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS tergolong rendah, dengan koefisien R sebesar 0,375. Besar sumbangan pengaruh kecerdasan emosional dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Fhitung) sebesar 10,879. Kontribusi variabel kecerdasan emosional siswa (X1) dan cara belajar siswa (X2) terhadap variabel hasil belajar IPS (Y) sebesar 14,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Sesuai dengan pendapat Goleman (2016) menyatakan bahwa kecerdasan emosional diduga mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar karena siswa yang tidak mampu mengelola emosi dengan baik ketika mengikuti proses pembelajaran maka siswa tersebut tidak akan mampu belajar dengan sebaik-baiknya. Eftafiyana et al (2018) juga menyatakan jika gaya belajar dapat memberikan pengaruh terhadap tindakan siswa dalam mencapai tujuan yang berdampak pada naik atau meningkatnya hasil belajar.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Secara Individu terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) diterima dibuktikan setelah dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan uji statistik T sehingga secara parsial atau individu kecerdasan emosional dan gaya belajar

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember.

- a. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,968 dan t_{tabel} sebesar 1,672, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dengan sig. sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Semakin tinggi kecerdasan emosionalnya, hasil belajar juga tinggi, begitupun sebaliknya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fauziah tahun 2015 yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN KH Achmad Siddiq Jember” yang menyatakan bahwa dari hasil analisis data dan uji statistik yaitu Spearman Rank dengan jumlah 80 mahasiswa semester II menunjukkan adanya pengaruh positif yang dibuktikan nilai $p = 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan

emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa Bimbingan Konseling.

Sesuai dengan pendapat Muhammad Aeni Sofyan tahun 2020 menyatakan bahwa anak yang cerdas intelektualnya tetapi kurang kesadaran diri dalam mengelola emosi serta kurang dalam bersosialisasi dengan lingkungan mempengaruhi hasil belajarnya.

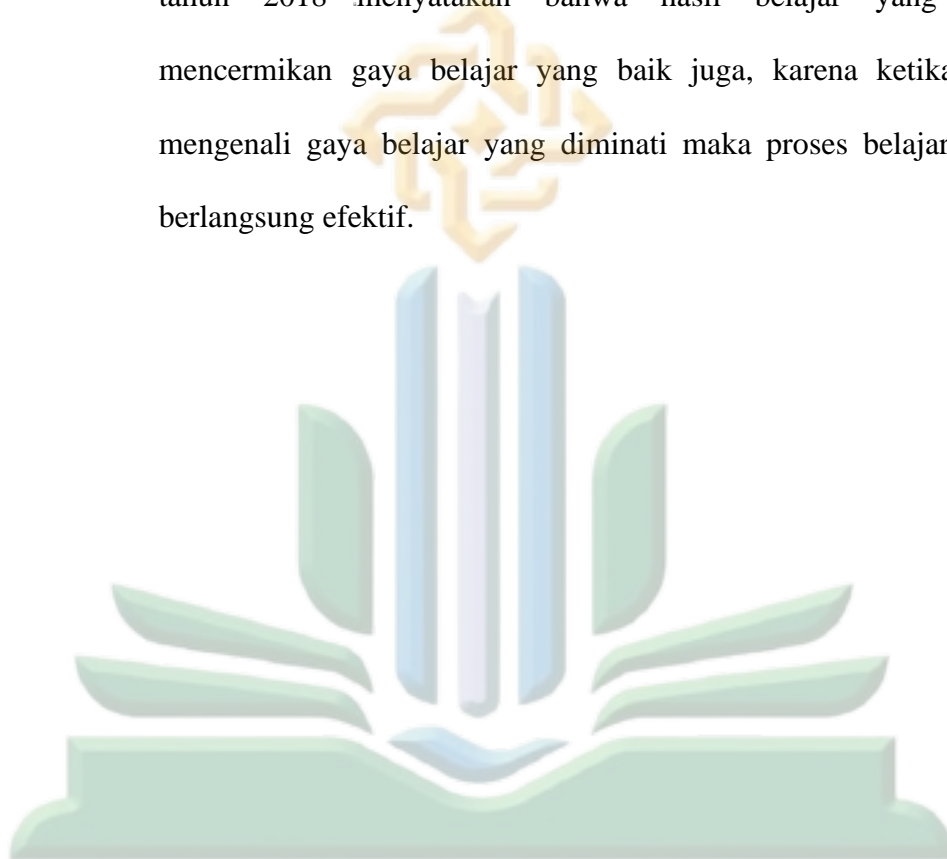
b. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,849 dan t_{tabel} sebesar 1,672, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dengan sig. sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Semakin tinggi gaya belajarnya, hasil belajar juga tinggi, begitupun sebaliknya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Anggreni Lubis, Mega Dwi Pertiwi dan Saiful Batubara tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan Tahun 2013” dapat diperoleh bahwa hasil analisis data $p\text{ value} = 0,000 < \text{pada } p = 0,05$. Gaya belajar visual lebih banyak yaitu sebanyak 21 mahasiswa (50,0%)

mendapatkan IP sangat memuaskan, dibanding dengan gaya belajar auditori dan kinestetik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Siska Anggraini Lubis dkk tahun 2018 menyatakan bahwa hasil belajar yang baik mencerminkan gaya belajar yang baik juga, karena ketika bisa mengenali gaya belajar yang diminati maka proses belajar akan berlangsung efektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember dan mengacu pada rumusan masalah, sehingga disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,532 > 3,16$) dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar biologi siswa. Kecerdasan emosional dan gaya belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA sebesar 20,8%, sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh dimensi lain di luar penelitian.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t pada variabel kecerdasan emosional diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,968 > 1,672$), dengan sig. sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada variabel gaya belajar diperoleh

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,849 > 1,672$), dengan sig. sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan monitoring berupa tanya jawab, bimbingan dan memotivasi siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, menyampaikan informasi tentang pentingnya kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa, serta melakukan pendekatan agar siswa aktif ketika proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan gaya belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu mampu mengontrol dan mengendalikan emosi serta berhubungan baik dengan sekitar, sedangkan untuk meningkatkan gaya belajar yaitu mengetahui jenis gaya belajar yang cocok dan membicarakannya dengan guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam dan mengembangkan penelitian selanjutnya seperti menambah variabel bebas maupun

variabel terikat atau mengganti variabel terikat yang lebih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, Imanuel Sairo, Metah Merpirah, and Yohanes Berkhmas Mulyadi, "Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1. 2019.
- Andira, Ayu Br Bangun, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja". Bali : Universitas Pendidikan Ganesha. 2020.
- Suharto, Babun et al., "Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.Pdf," 2021.
- Basir, Alwan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu". 2019.
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki, "Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan". Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2015.
- Dewi, Dian Ayunita Nugraheni Nurmala, "Modul Uji Validitas Dan Hormonal," Semarang : Universitas Diponegoro. 2018.
- Hidayah, Eva Nur, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terintegrasi STEM Pada Materi Sistem Pernapasan Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 JEMBER". 2020.
- Fauziah, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ii Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1. 2015.
- Febrika, Ernila Indah, "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Pelajaran 2014/2015". 2015.
- Goleman, Daniel. *What Makes a Leader? (Harvard Business Review Classics)*, Cetak Ulang. Harvard Business Press. 2017.
- Goleman, Daniel and R Boyatzis, "Emotional Intelligence Has 12 Elements. Which Do You Need to Work On," *Harvard Business Review* 84.2017.
- Hakim, Arif Rahman and Sulistiawati, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Boyolali," *Pendidikan* 3, no. 2. 2018.

- Hidayah, Ma'rifatul dan Winarto, "*Psikologi Pendidikan Islam Teoritis Dan Praktis*". Yogyakarta: Garudhawaca. 2022.
- Ike, Yesi Riswan Jaenudin, and Ikbal Barlian, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016,*" Jurnal Profit 3, no. 2. 2016.
- Putri, Ilhami Cahaya, "*Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Pendidikan)*". Riau: Guepedia. 2023.
- Khoeron, Ibnu R., Nana Sumarna, Tatang Permana, "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif,*" Journal of Mechanical Engineering Education. 1. 2014.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "*Qur'an Kemenag,*" Pustaka Lajnah Bayt Al-Qur'an Dan Museum Istiqlal, <https://quran.kemenag.go.id/>
- Lubis, Siska Anggreni, Mega Dwi Pertiwi, and Saiful Batubara, "*Hubungan Gaya Belajar Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan Tahun 2013*" 1, no. 02. 2018.
- M.A. Morrisian, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng. 2018.
- Masruroh, Binti Lia "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Rejotangan Tulungagung*". 2018.
- Mohammad Tohir, "*Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015 (Indonesia's PISA Results in 2018 Are Lower than 2015),*" Open Science Framework 2. 2019.
- Muslimah, Nurul and Achmad Binadja, "*Pembelajaran Multiple Intelligences Bervisi Sets*". 2014.
- Nur Ghufroon, M., Rini Risnawati S., *Teori-Teori Psikologi*, ed. Rose Kusumaningratri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Novi Anggita Ningtyas, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Ngundi Kawruh Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*". 2016.

- Prastiwi Maulidya, *“Gaya Belajar Siswa Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Tematik Integratif”*. 2016.
- Presiden RI, *“Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,”* Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022. 2022.
- Purwaningsih, R. *“Hubungan Gaya Belajar VAK Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”*. 2019.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab Mansyur, Aminol Rosid Abdullah, *“Prestasi Belajar”*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Rosyidi, Ahmad and Bayu Purbo Wartoyo, *“Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Bahasa Inggris Taruna,”* AIRMAN: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi 1, no. 1. 2018.
- S. Afrilia. *“Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2011-2020”*. Diploma atau S1 thesis, UIN SMH Banten. 2022.
- Said, Alamsyah, Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences :Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Sardiman A.M, *Interaksi&Motivasi Bealajar Mengajar*, 1st ed. Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Sarnoto, Ahmad Zain *“Kecerdasan Emosi Dan Prestasi Belajar”* 3, no. 4. 2014.
- Said, Alamsyah, Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences :Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Sartika Ayu Utami, Eka Damayanti, and Wahyuni Ismail, *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik,”* Psikoislamedia : Jurnal Psikologi 5, no. 1. 2020.
- Sofyan, Muhammad Aeni, *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar PAI BP Siswa Kelas VII di SMP N 23 Semarang”* 2020.
- Stefanus, M. Marbun, and M. PdK. *“Psikologi Pendidikan.”* Ponorogo: Uwais

Inspirasi Indonesia. 2018.

Sugianto, A. *“Kuesioner Gaya Belajar Siswa,”* Repo-Dosen.Ulm.Ac.Id. 2021.

Sugiyono, *“Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development”*. Bandung : Alfabeta. 2017.

Subini, Nini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar : Tiru Gaya Belajar Orang Besar, Dan Genggamlah Dunia.* Yogyakarta : Javalitera. 2015.

Sutiah, *“Teori Belajar Dan Pembelajaran”*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 2020.

Sutikno, M. Sobri, Hadisaputra, Prasmala, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan.* Lombok: Holistica. 2014.

Wicaksana, Arif, Rachman Tahar, *“Potensi Belajar Dalam Al-Qur’an,”* *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 2018.

Yustina Jaziroh, *“Sebuah Refleksi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan”*. Garut, 2022. <https://sman16garut.sch.id/read/31/sebuah-refleksi-pemikiran-ki-hajar-dewantara-tentang-pendidikan>

Zahriati, Ibda Fatimah, *“Kecerdasan Emosi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry,”* *Jurnal Intelektualita* 4. 2016.

Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD Dan Sekolah)*. Depok : Rajawali Pers. 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Dewi Permatasari
NIM : T20198084
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 2 Oktober 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KH ACHMAD
JEMBER



Amalia Dewi Permatasari
NIM. T20198084

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Variabel Independen (X) : Kecerdasan emosional dan gaya belajar 2. Variabel Dependen (Y) : Hasil Belajar Biologi Siswa	1. Kuesioner persetujuan terhadap pertanyaan atau pernyataan tentang kecerdasan emosional dan gaya belajar masing-masing siswa 2. Nilai UTS semester genap mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2022/2023	Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember Kuesioner Nilai PTS semester genap tahun pelajaran 2022/2023	1. Pendekatan : Kuantitatif 2. Teknik Pengambilan Data : Cluster random sampling 3. Metode Pengambilan Data : Skala Model Likert 4. Instrumen Pengumpulan Data : Kuesioner Dokumentasi 5. Lokasi Penelitian: SMA Negeri 4 Jember	1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember? 2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember?	1. Kecerdasan emosional dan gaya belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023 2. Kecerdasan emosional dan gaya belajar memiliki pengaruh secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://mik.uinkhas-jember.ac.id](http://mik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1616/In 20/3 a/PP 009/04/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 4 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk No.145, Krajan, Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20198084
Nama	: AMALIA DEWI PERMATASARI
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023", selama 5 (lima) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Eddy Prayitno, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 April 2023

an. Dekan,


Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 3



SMAN 4 JEMBER
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
 JL. HAYAM WURUK NO.145

LEMBAR DISPOSISI	
Indeks Berkas : 056	Kode : 400
Tanggal Surat : 12 April 2023	
Nomor Surat : B-1616/In.20/3.a/PP.009/04/2023	
Asal Surat : FAK TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JEMBER	
Isi Ringkas : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN AMALIA DEWI P	
Diterima Tanggal : 12 April 2023	No. Agenda : 56
Tanggal Penyelesaian :	
Isi Disposisi : Tolong di bantu kes. mke to Waif menyeras kan laporan kore penel tra	Diteruskan Kepada : P. Anzi / P. Taur. guru Bahasa kelas XI



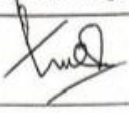

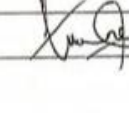

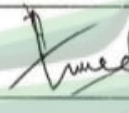
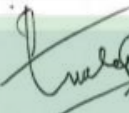
Kepala Sekolah
SMAN 4 JEMBER
 Drs. EDDY PRAYITNO, M.Pd
 NIP. 19630414 199003 1 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI
SMA NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Kamis, 6 April 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Jum'at, 7 April 2023	Konfirmasi surat izin dan menemui guru biologi kelas XI MIPA	
3	Rabu, 12 April 2023	ACC surat izin penelitian	
4	Rabu, 10 Mei 2023	1. Menemui siswa kelas XI MIPA dan guru biologi untuk meminta data yang diperlukan untuk penelitian. 2. Menyebarkan angket uji coba	
5	Kamis, 11 Mei 2023	Penyebaran angket penelitian	
6	Jum'at, 12 Mei 2023	Meminta data yang dibutuhkan untuk penelitian dan penelitian berakhir	

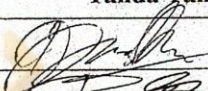
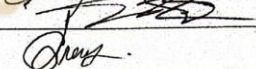
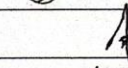

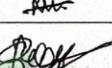

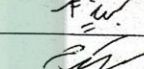
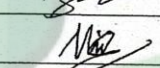
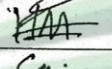
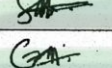
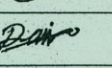
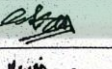
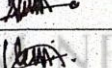
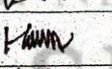






Jember, 12 Mei 2023
Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SODIQ
JEMBER

SMAN 4 JEMBER
Drs. Eddy Prayitno, M.Pd
NIP. 196504141990031009

Lampiran 5

**DAFTAR HADIR RESPONDEN UJI INSTRUMEN ANGKET KECERDASAN
EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 4
JEMBER**

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
✓ 1	BHREE AMODAN	
✓ 2	Pridha Selyo	
✓ 3	GALUH ALIABAWI PUTRA ASB	
✓ 4	M. NURFIDAU.S	
✓ 5	Moch Fahmal. S	
✓ 6	Andreas Christop Subagio	
✓ 7	Rahmat Ruzi Samsu	
✓ 8	Daniel Shanly P.	
✓ 9	Firman Abror A	
✓ 10	Fikri Atmal F	
✓ 11	Miqsam Abror H.L.S	
✓ 12	M. Fikri Haikal	
✓ 13	Satya Robti P.	
✓ 14	Ghifar Ramon H	
15	Ryannizar Dwi A	
16	Eka Widayanti	
17	Allya Izzati Daniela	
18	Valetrino Vanzel Davy SP	
19	Glyyatin Nurca	
20	Maneta Dewi P.A.	

Lampiran 6

**DAFTAR HADIR RESPONDEN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL DAN
GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 4 JEMBER**

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Dzaky Fadhil Fadhil P.	
2	Angga Aris B	
3	Chenata Andara T	
4	Thamasa Ocnudoma	
5	Rayhan	
6	Ryansyah Rathan	
7	Muhammad Fari's Nehen N.N	
8	Agatha Adora Alkausar	
9	patricia Altha Sarin	
10	Renaldi Subatri Nugroho	
11	Ni Wyan Sanika Widya Febriyani	
12	Ladys roita f.	
13	Vani Amanda	
14	Tasya putri Aurelia	
15	Yerika Indah Pratiwi	
16	Uly Faizatul Rohma	
17	Pajarudin Zaini Zam	
18	Adelia Hanifah Saharani	
19	Nadia Rizzada Wibowo	
20	Sophia Lave Israq Hering	
21	Adisti Nisrina Salwa Veda	
22	Vela Cahya Tirany	
23	Ivonne Lillian Sudarmono	
24	Alya Kamila R	
25	Indah Rizqi D.R	
26	Cindy Aulia N.L	
27	Kevin Kavenio H.	
28	Abiyu	
29	Myas	
30	Fals	

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR HADIR RESPONDEN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL DAN
GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 4 JEMBER

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	Dewi Marcela	
2.	Hertina Cantika Aquadella	
3.	Nurziah Jamil	
4.	Achmad Johan Aliyanto	
5.	Triposa Yesimelta	
6.	Zhaqira Azizah Ramadhani	
7.	Nisa Anggita	
8.	Helina Najzil Muhrinina	
9.	Balqis Maharani Silangkor	
10.	Gusti Ayu Dhyanananti Prameswari	
11.	Munammad Rodinya Dusi Putra	
12.	Faiqotul Himmah	
13.	Intan Aprilia N.H	
14.	Wanda elva R.D	
15.	Ria Maya Sari	
16.	Ratu Alysa Meudriandra	
17.	Nabilla Dewi Ananta	
18.	Annisa Mayasari Hafriadi	
19.	Rattiau Dwitama	
20.	Nabilah Raywan Z	
21.	Bimantara alicie mahardhika	
22.	M. Kevin Zidanabil W.	
23.	Lulu Ferdys Septa Hamzah	
24.	M. Alfiu Fawad Saputra	
25.	Firdaus Febri Firmanyah	
26.	Nabil Xavier Firdzus	
27.	Risqon P. Z.	
28.	Muhammad Ropi Fadhlurrahman	
29.	Fara Nabilatur S.R	
30.	Davan Surya Hermawan	

Lampiran 7

Lampiran

**LEMBAR VALIDASI ANKET KECERDASAN EMOSIONAL UNTUK
SISWA KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 4 JEMBER**

Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Amalia Dewi Permatasari

NIM : T20198084

Nama Validator : Rosita Fitrah Dewi, S. Pd., M. Si

NIP : 198703162019032005

Pekerjaan :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini yang ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang angket yang telah dibuat. Penilaian, kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket yang dibuat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

Isilah tanda checklist (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada.

Kriteria penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Dialogis dan Interaktif						
1	Kemampuan memotivasi siswa				✓	
2	Kemampuan mendorong berfikir kritis				✓	
B. Kesesuaian dengan perkembangan siswa						
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan				✓	

	perkembangan siswa						
C. Kesesuaian dengan kaidah bahasa							
4	Ketepatan tata bahasa						✓
5	Ketepatan ejaan						✓
D. Kelugasan							
6	Ketepatan struktur kalimat						✓
7	Keefektifan kalimat						✓
8	Kebakuan istilah				✓		
E. Komunikatif							
9	Pemahaman terhadap pesan atau informasi						✓

Kritik dan Saran :

Revisi sesuai saran pada angket

Kesimpulan :

Angket kecerdasan emosional siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember ini dinyatakan :

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

(*) Lingkari salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 10 April 2023

Validator

Rosita F. Dewi, S.Pd., M.Si

NIP. 198703162019032005

Lampiran
**LEMBAR VALIDASI ANKET GAYA BELAJAR UNTUK SISWA KELAS
 XI MIPA DI SMA NEGERI 4 JEMBER**

Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar
 Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di
 SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Amalia Dewi Permatasari
 NIM : T20198084
 Nama Validator : *Posita Fitrah Dewi, S.Pd.,M.Si*
 NIP : *198703162019032005*
 Pekerjaan :
 Instansi :
 Pendidikan :
 Alamat :

Bapak/Ibu yang terhormat,
 Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini yang ditujukan
 untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang angket yang telah dibuat. Penilaian,
 kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan
 meningkatkan kualitas angket yang dibuat. Atas perhatian dan kesediaannya saya
 ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

Isilah tanda checklist (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek
 yang ada.

Kriteria penilaian :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Dialogis dan Interaktif						
1	Kemampuan memotivasi siswa					✓
2	Kemampuan mendorong berfikir kritis					✓
B. Kesesuaian dengan perkembangan siswa						
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan					✓

	perkembangan siswa						
C. Kesesuaian dengan kaidah bahasa							
4	Ketepatan tata bahasa					✓	
5	Ketepatan ejaan					✓	
D. Kelugasan							
6	Ketepatan struktur kalimat					✓	
7	Keefektifan kalimat					✓	
8	Kebakuan istilah						✓
E. Komunikatif							
9	Pemahaman terhadap pesan atau informasi						✓

Kritik dan Saran :

Revisi sesuai saran pada angket

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Angket gaya belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Jember ini dinyatakan :

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

(*) Lingkari salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 2023

Validator



Posita Fitriah Dewi, S.Pd., M.Si

NIP. 19870316 2019032005

Lampiran 8

NILAI SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 4 JEMBER

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Achmad Johan R	53	31	Risqon Romadhoni	56
2	Adinda Zahra Tifani	54	32	Trifosa Yesimelta	54
3	Annisa Mayasari	50	33	Tyara Tifani	55
4	Balqis Maharani	51	34	Wanda Eka	60
5	Bimantara Arlie	50	35	Zhafira Azizah	53
6	Dewi Marceliawati	50	36	Abiyyu Ijlal	56
7	Faiqotul Himmah	56	37	Adelia Hanifah	66
8	Fara Nabilatus	57	38	Adristi Nisrinaa	66
9	Firdaus Febri F.	55	39	Agatha Adora	65
10	Gusti Ayu	58	40	Alif Micca M.	54
11	Hestina Cantika	54	41	Alya Kamila R.	58
12	Iklina Aprilia	53	42	Anastasya Yulianti	59
13	Lalu Ferdy Putra	51	43	Angga Arie Bawana	60
14	Mahesa Trijuana	66	44	Azelia Rasya	62
15	Muhammad Alfin K.	67	45	Chenata Andara	53
16	Muhammad Davan S.	64	46	Cindy Aulia	54
17	Muhammad Dzaki H.	60	47	Dhea Bella	56
18	Muhammad Ilham R.	67	48	Dzaky Fadhil	57
19	Muhammad Kevin Z.	64	49	Faiz Alfian F.	53
20	Muhammad Raditya	65	50	Fajaruddin Zaini Zam	66
21	Muhammad Rafi	53	51	Indah Rizqy	64
22	Nabilah Rajwaa	50	52	Inneke Dzarrotun	59
23	Nabil Xavier	51	53	Ivonne Lilian	60
24	Nabila Dwi Ananta	55	54	Kevin Raveniyo	54
25	Nisa Anggita	55	55	Ladies Revita F.	56
26	Nurziah Jamil	56	56	Muhammad Faris N.	55
27	Raffiqu Dwitama	57	57	Muhammad Fitrah	61
28	Ratu Alifya	59	58	Muhammad Rayhan	56
29	Ria Maya Sari	49	59	Nadia Rizzada	57
30	Rio Wahyurizqi	40	60	Ni Wayan Santika	66

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 13 Mei 2023
 Guru Biologi Kelas XI IPA

(Signature)
 Drs Tohar Ahmad
 NIP: 196311071990031009

Lampiran 9

HASIL UJI COBA ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

No	Nama	Hasil Angket																				Total Skor
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	Mareta Dewi P.A	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	54
2	Hilyatun Nufus	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	67
3	Valentino Varrel Davy S.P	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	57
4	Aliya Izzati Daniela	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	54
5	Riyannizar Dwi A.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	55
6	Eka Widaryanti	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	52
7	Ghifar Raihan N.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	53
8	Haikal	3	4	3	2	1	1	4	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	44
9	Andreas Christyo S.	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	67
10	Firman Abror A.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	68
11	Galih Alnabawi Putra A.	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	58
12	Miqdam Abrar H.	2	4	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	4	43
13	Daniel Shanly P.	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	57
14	Fikri Akmal F.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	3	2	44
15	Rahmat Puji S.	1	4	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	43
16	M. Nur Firdaus J.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	73
17	Moch Fahrial Saputra	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	50
18	M. Ridho Setyo Nugroho	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	46
19	Bhree Amadan	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	3	65
20	Satya Robi P.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	76

Lampiran 10

HASIL UJI COBA ANGKET GAYA BELAJAR

No	Nama	Total Skor					Total Skor					Total Skor							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15			
1	Mareta Dewi P. A	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
2	Hilyatun Nufus	3	2	3	3	3	14	3	4	3	3	3	16	3	3	3	2	3	14
3	Valentino Varrel Davy S.P	3	2	3	3	3	14	3	3	2	4	4	16	3	2	2	2	3	12
4	Aliya Izzati Daniela	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	3	16	3	3	2	3	3	14
5	Riyannizar Dwi A.	3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	4	19	3	3	2	3	3	14
6	Eka Widaryanti	3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	4	19	3	3	3	4	4	17
7	Ghifar Raihan N.	3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	4	19	3	4	3	3	3	16
8	Haikal	1	3	2	1	2	9	1	1	3	3	2	10	3	3	1	2	3	12
9	Andreas Christyo S.	1	1	1	1	2	6	1	1	2	2	1	7	2	2	1	1	2	8
10	Firman Abror A.	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	2	13	3	3	3	3	3	15
11	Galih Alnabawi Putra A.	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18
12	Miqdam Abrar H.	2	2	4	4	3	15	2	3	2	4	3	14	2	1	2	3	2	10
13	Daniel Shanly P.	2	4	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15
14	Fikri Akmal F.	3	1	1	2	2	9	1	2	3	2	2	10	3	2	2	3	3	13
15	Rahmat Puji S.	2	3	3	3	3	14	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14
16	M. Nur Firdaus J.	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	3	19	4	3	4	3	3	17
17	Moch Fahrial Saputra	2	2	4	4	3	15	3	2	2	3	3	13	3	3	1	2	2	11
18	M. Ridho Setyo Nugroho	2	1	1	4	3	11	1	2	3	2	3	11	3	3	3	3	2	14
19	Bhree Amadan	2	3	4	4	3	16	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	3	17
20	Satya Robi P.	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19

Lampiran 11

OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	49,8500	88,345	,599	,915
X02	47,2500	80,200	,441	,906
X03	49,8000	91,958	,491	,918
X04	50,3000	89,274	,535	,917
X05	50,2000	86,695	,622	,915
X06	49,9000	87,674	,682	,914
X07	50,1500	87,924	,553	,916
X08	50,2000	86,695	,577	,916
X09	49,8000	87,747	,616	,915
X10	50,2500	91,355	,446	,919
X11	50,2000	84,800	,694	,913
X12	50,5500	85,524	,641	,914
X13	50,0500	91,945	,563	,917
X14	49,8000	89,221	,647	,915
X15	50,5000	87,632	,596	,915
X16	50,1000	87,042	,686	,913
X17	49,9000	81,253	,738	,912
X18	50,5000	85,842	,616	,915
X19	50,2500	89,039	,560	,916
X20	49,9000	89,463	,491	,920

Lampiran 12

OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS RELIABILITAS GAYA BELAJAR**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	41,0000	67,789	,633	,930
X02	40,8000	64,063	,702	,928
X03	40,4000	62,779	,693	,929
X04	40,4000	66,253	,380	,918
X05	40,5500	69,313	,793	,929
X06	40,8500	62,766	,790	,926
X07	40,3500	60,766	,855	,923
X08	40,3500	67,082	,665	,929
X09	40,2000	66,695	,702	,928
X10	40,4000	64,463	,714	,928
X11	40,3500	68,976	,669	,930
X12	40,6000	68,989	,537	,932
X13	40,8500	63,924	,706	,928
X14	40,6500	67,608	,640	,930
X15	40,5500	68,682	,596	,931

Lampiran 13

**ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 4 JEMBER**

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Isilah identitas anda.

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian isi sesuai kebenaran dan keadaan anda.

Pilih salah satu jawaban dengan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan.

Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mampu membuat keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain				
2	Saya dapat mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan kepada orang lain.				
3	Saya tahu penyebab yang membuat diri saya marah				
4	Saya tidak tahu perasaan apa yang sedang saya rasakan				
5	Saya mampu bertindak sesuai keinginan sendiri tanpa harus diarahkan oleh orang lain.				
6	Saya tidak mau tahu respon orang lain terhadap				

	perilaku yang telah saya lakukan				
7	Saya mampu merencanakan segala sesuatu dengan matang tanpa bantuan orang lain				
8	Saya bisa mengekspresikan ide kepada orang lain				
9	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan bakat dan potensi yang saya miliki				
10	Saya mampu mengontrol tindakan dan pikiran dalam situasi apapun				
11	Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa teman saya				
12	Saya lebih suka menyelesaikan tugas dari guru dengan teman kelompok, daripada mengerjakannya sendiri.				
13	Saya lebih suka bermain dan berkumpul dengan teman-teman dekat saya				
14	Saya sepakat bahwa perbedaan itu indah				
15	Saya mudah kehabisan akal ketika memikirkan solusi dalam memecahkan masalah				
16	Saya sulit memfokuskan pikiran ketika sedang memiliki masalah				
17	Saya menahan diri untuk tidak mengejek teman				
18	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya dalam menghadapi suatu masalah				
19	Saya tidak menikmati segala aktivitas yang saya jalani sehari-hari				
20	Saya yakin bahwa setiap musibah pasti mempunyai hikmah yang baik				

**ANGKET GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 4 JEMBER**

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Isilah identitas anda.

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian isi sesuai kebenaran dan keadaan anda.

Pilih salah satu jawaban dengan tanda (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan.

Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

Visual

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka membacakan cerita kepada teman daripada mendengarkan cerita teman				
2	Ketika saya mengerjakan sesuatu, saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu				
3	Ketika melihat objek dalam bentuk gambar, saya dengan mudah mengenali objek tersebut walaupun posisi objeknya diubah-ubah				
5	Saya lebih menyukai seni rupa daripada seni musik				

5	Saya tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak terpikirkan kata yang tepat untuk mengungkapkannya				
---	---	--	--	--	--

Auditorial

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
6	Saya dengan mudah mengingat apa yang orang lain katakan				
7	Saya lebih suka berdiskusi dan menjelaskan apapun secara panjang lebar				
8	Saat beraktivitas saya sering berbicara dengan diri sendiri				
9	Saya akan sangat terganggu jika ada orang yang berbicara saat saya fokus menonton film kesukaan				
10	Hidup terasa membosankan jika tidak ada musik				

Kinestetik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11	Saya selalu meluangkan waktu untuk kegiatan fisik dan olahraga				
12	Saya lebih mudah belajar dibarengi dengan praktek daripada hanya teori saja				
13	Saya sering mengetuk-ngetuk jari ataupun bulpoin saat mendengarkan				
14	Saya suka membuat dan menghasilkan sesuatu dengan tangan saya				
15	Saya lebih sering menggunakan isyarat tubuh				

Lampiran 14

HASIL RESPONDEN ANGGKET KECERDASAN EMOSIONAL

No	Nama	Hasil Angket																			Total Skor
		P1	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	Achmad Johan Riyanto	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	55
2	Adinda Zahra Tifani	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	60
3	Annisa Mayasari Afriadi	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	52
4	Balqis maharani Silangkar	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	52
5	Bimantara Arlie Mahardika	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	51
6	Dewi Marceliati	2	3	3	4	2	1	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	1	2	52
7	Faiqotul Himmah	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	1	1	2	52
8	Fara Nabilatus Soleha R.	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	48
9	Firdaus Febri Firmansyah	3	4	3	3	2	2	2	1	1	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	49
10	Gusti Ayu Dhyananti P.	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	3	2	2	3	2	48
11	Hestina Cantika Aqadella	3	4	2	2	1	1	2	2	1	3	4	3	3	1	1	2	2	3	2	42
12	Iklina Najzil Muhsinina	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	1	2	4	2	4	4	3	1	55
13	Intan Aprilia Nur Haliza	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	1	4	2	4	4	59
14	Lalu Ferdy Saputra Hamzah	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	49
15	Mahesa Trijuana Putra	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	4	58
16	Mohammad Afan Kamal S.	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	49
17	Muhammad Davan Surya H.	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	62
18	Muhammad Dzaki Hibban	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	56
19	Muhammad Ilham Riziq	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	58
20	Muhammad Kevin Zidan W.	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	52
21	Muhammad Raditya Dwi P.	1	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	1	4	2	4	4	4	3	2	54
22	Muhammad Rafi F.	2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	4	52
23	Nabilla Rajwaa Z.	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	1	4	54
24	Nabil Xavier Firdaus	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	50
25	Nabilla Dwi Ananta	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	50
26	Nisa Anggita	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	51
27	Nurziah Jamil	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	2	2	1	3	4	51
28	Raffiqu Dwitama	3	4	1	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	50
29	Ratu Alyvia Meidiandra	3	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	55
30	Ria Maya Sari	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	56
31	Abiyyu Ijlal Rasib N.	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	48
32	Adelia Hanifah	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	3	4	4	2	52
33	Adristi Nisrinaa Salwaa V.	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	1	2	3	4	3	1	54
34	Agatha Adora Al Kautsar	4	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	41
35	Alif Micca Muhammad	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	50
36	Alya Kamila Ramadanani	4	4	3	3	2	4	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	4	48
37	Anastasya Yulianti	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	53
38	Angga Arie Bawana Susilo	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	49
39	Azelia Raina Rumisha R.	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	47
40	Chenata Andara Imansyah	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	1	48
41	Cindy Aulia Nurul Laily	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	46
42	Dhea Bella Puspita P.S	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	1	47
43	Dzaky Fadhil Fatih P.	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	1	46
44	Faiz Alfian Fithran	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	1	1	3	2	4	3	2	1	48
45	Fajaruddin Zaini Zam	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	47
46	Indah Rizqi Putri Nabilah	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	45
47	Inneke Dzarrotus Su'idah	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	41
48	Ivonne Lilian Sudarmono	2	3	4	1	1	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	1	44
49	Kevin Raveniyo H.	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	1	48
50	Ladies Revita Fayyin	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	45
51	Muhammad Faris Nehan N.	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	49
52	Muhammad Fitrah Nur I.	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	45
53	Muhammad Rayhan H.	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	51
54	Nadia Rizzada Wibowo	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	40
55	Ni Wayan Santika Widya F.	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	59
56	Patrecia Altha Sarin	4	3	2	2	2	1	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	1	1	2	48
57	Renaldi Subakti Nugroho	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	63
58	Ryansyah Raihan Fatiha	3	4	4	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	2	3	3	3	4	3	49
59	Sophia Love Isiraq Merling	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	57
60	Tasya Putri Aurelia	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	4	4	4	4	3	1	49

Lampiran 15

HASIL RESPONDEN ANGKET GAYA BELAJAR

No	Nama	Hasil Angket															SKOR TOTAL		
		Skor				Skor					Skor								
		P1	P2	P3	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15				
1	Achmad Johan Riyanto	3	3	3	2	11	3	3	3	4	4	17	3	3	2	4	3	15	43
2	Adinda Zahra Tifani	2	4	4	4	14	4	4	4	3	2	17	4	3	2	3	3	15	46
3	Annisa Mayasari Afriadi	4	4	3	4	15	1	3	2	2	3	11	3	2	3	2	4	14	40
4	Balqis Maharani Silangkar	3	3	3	2	11	3	3	2	3	2	13	2	3	2	2	3	12	36
5	Bimantara Arlie M.	2	2	3	2	9	4	3	2	3	3	15	3	3	2	3	1	12	36
6	Dewi Marceliati	3	1	4	2	10	2	2	3	2	3	12	3	2	1	1	3	10	32
7	Faiqotul Himmah	4	1	2	3	10	1	1	2	3	4	11	3	4	3	2	3	15	36
8	Fara Nabilatus Soleha R.	2	2	3	2	9	2	3	2	2	1	10	3	1	2	2	3	11	30
9	Firdaus Febri Firmansyah	3	2	2	2	9	4	4	4	2	1	15	3	3	3	4	2	15	39
10	Gusti Ayu Dhyananti P.	2	3	3	2	10	4	3	2	1	1	11	2	1	1	4	3	11	32
11	Hestina Cantika Adella	2	2	2	3	9	4	3	4	4	1	16	2	2	3	3	4	14	39
12	Iklina Najzil Muhsinina	2	4	3	3	12	4	4	3	2	1	14	3	2	2	3	3	13	39
13	Intan Aprilia Nur Haliza	4	4	4	4	16	1	3	3	4	4	15	3	3	3	2	4	15	46
14	Lalu Ferdy Saputra H.	2	2	3	3	10	1	2	3	3	4	13	2	4	4	2	2	14	37
15	Mahesa Trijuana Putra	4	4	4	1	13	4	4	4	4	4	20	4	1	2	2	2	11	44
16	Mohammad Alfian Kamal	2	4	2	4	12	4	3	2	4	3	16	1	2	1	1	2	7	35
17	Muhammad Davan S. H.	3	1	1	3	8	3	2	1	2	3	11	3	1	3	2	3	12	31
18	Muhammad Dzaki Hibban	2	4	3	3	12	3	4	2	2	3	14	3	2	2	2	3	12	38
19	Muhammad Ilham Riziq	2	3	2	2	9	2	1	3	2	4	12	4	3	2	1	3	13	34
20	Muhammad Kevin Z. W.	1	2	3	3	9	3	2	3	1	3	12	3	3	2	4	2	14	35
21	Muhammad Raditya D. P.	1	2	3	4	10	1	1	1	4	3	10	3	2	4	4	4	17	37
22	Muhammad Rafi F.	2	1	3	1	7	4	4	2	2	4	16	3	4	3	4	3	17	40
23	Nabilla Rajwaa Z.	3	3	3	3	12	4	2	3	3	4	16	2	2	2	2	4	12	40
24	Nabil Xavier Firdaus	1	4	3	2	10	2	2	2	3	4	13	3	2	3	4	2	14	37
25	Nabilla Dwi Ananta	4	1	2	1	8	3	3	1	1	2	10	3	3	1	1	4	12	30
26	Nisa Anggita	2	3	3	4	12	2	2	3	4	4	15	3	3	2	3	3	14	41
27	Nurziah Jamil	2	3	2	2	9	4	3	2	4	4	17	4	3	3	1	3	14	40
28	Raffiqu Dwitama	3	2	3	3	11	3	3	4	4	4	18	4	2	2	2	3	13	42
29	Ratu Alyvia Meidiandra	4	3	3	4	14	3	1	2	3	2	11	4	3	3	3	3	16	41
30	Ria Maya Sari	3	3	2	2	10	2	2	4	3	2	13	2	2	1	2	3	10	33

31	Abiyu Ijlat Rasib N.	4	1	1	3	9	2	2	3	1	1	9	2	4	3	2	1	12	32
32	Adelia Hanifah	1	2	3	2	8	3	4	2	3	2	14	4	4	1	1	2	12	34
33	Adristi Nisrinaa Salwaa V.	2	4	4	2	12	2	3	3	3	4	15	3	2	3	4	4	16	43
34	Agatha Adora Al Kautsar	3	2	3	3	11	1	2	2	3	4	12	3	3	4	2	3	15	38
35	Alif Micca Muhammad	2	2	3	4	11	3	1	1	3	2	10	4	1	1	2	1	9	30
36	Alya Kamila Ramadhani	3	2	3	2	10	1	1	3	2	4	11	3	4	2	3	2	14	35
37	Anastasya Yulianti	3	3	4	2	12	3	2	2	3	4	14	2	2	2	2	2	10	36
38	Angga Arie Bawana Susilo	3	4	3	4	14	2	4	2	3	4	15	3	3	4	1	4	15	44
39	Azelia Raina Rumisha R.	4	1	1	3	9	1	3	2	4	1	11	3	4	2	3	3	15	35
40	Chenata Andara I.	2	2	3	1	8	2	3	2	4	2	13	4	1	4	3	3	15	36
41	Cindy Aulia Nurul Laily	2	1	3	3	9	4	4	1	3	2	14	2	3	2	1	2	10	33
42	Dhea Bella Puspita P.S.	2	1	1	2	6	4	2	3	4	1	14	1	3	3	4	1	12	32
43	Dzaky Fadhil F. P.	2	3	2	2	9	2	4	3	2	1	12	2	3	4	2	2	13	34
44	Faiz Alfian Fithran	2	3	1	3	9	3	2	2	3	4	14	1	3	4	4	2	14	37
45	Fajaruddin Zaini Zam	3	1	2	3	9	3	3	3	2	2	13	1	2	2	3	3	11	33
46	Indah Rizqi Putri Nabilah	1	4	2	3	10	3	3	3	3	4	16	3	2	3	3	4	15	41
47	Inneke Dzarrotus S.	3	1	2	1	7	2	3	3	3	2	13	2	1	2	2	3	10	30
48	Ivonne Lilian Sudarmono	2	4	1	2	9	1	3	4	4	2	14	3	1	4	4	4	16	39
49	Kevin Raveniyo H.	2	4	2	3	11	2	1	3	3	2	11	3	2	1	1	3	10	32
50	Ladies Revita Fayin	1	2	3	4	10	3	2	2	1	3	11	2	2	3	1	2	10	31
51	Muhammad Faris Nehan	2	4	3	3	12	3	2	1	3	2	11	4	1	1	4	2	12	35
52	Muhammad Fitrah Nur I.	2	4	3	3	12	3	3	2	4	4	16	2	4	3	2	3	14	42
53	Muhammad Rayhan H.	3	3	4	4	14	3	4	3	2	2	14	3	4	1	2	2	12	40
54	Nadia Rizzada Wibowo	3	1	1	3	8	2	4	3	2	2	13	2	3	3	2	1	11	32
55	Ni Wayan Santika W. F.	4	1	2	2	9	1	2	2	3	3	11	3	2	4	4	3	16	36
56	Patrecia Altha Sarin	3	4	4	1	12	1	4	3	2	3	13	2	4	3	2	2	13	38
57	Renaldi Subakti Nugroho	2	4	2	2	10	2	4	2	2	3	13	4	3	4	1	2	14	37
58	Ryansyah Raihan Fatiha	2	4	4	4	14	1	3	4	2	3	13	3	2	3	1	4	13	40
59	Sophia Love Isiraq M.	4	3	1	2	10	3	3	2	4	4	16	1	4	2	2	3	12	38
60	Tasya Putri Aurelia	4	3	4	3	14	2	1	2	3	4	12	3	2	3	1	4	13	39



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 16

HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA SMAN 4 JEMBER

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Achmad Johan Riyanto	XI IPA 1	89
2	Adinda Zahra Tifani	XI IPA 1	92
3	Annisa Mayasari Afriadi	XI IPA 1	87
4	Balqis Maharani Silangkar	XI IPA 1	88
5	Bimantara Arlie Mahardika	XI IPA 1	77
6	Dewi Marceliawati	XI IPA 1	87
7	Faiqotul Himmah	XI IPA 1	88
8	Fara Nabilatus Soleha Ramadhani	XI IPA 1	88
9	Firdaus Febri Firmansyah	XI IPA 1	80
10	Gusti Ayu Dhyananti Prameswari	XI IPA 1	77
11	Hestina Cantika Aqadella	XI IPA 1	86
12	Iklina Najzil Muhsinina	XI IPA 1	82
13	Intan Aprilia Nur Haliza	XI IPA 1	88
14	Lalu Ferdy Putra Hamzah	XI IPA 1	78
15	Mahesa Trijuana Putra	XI IPA 1	86
16	Mohammad Alfin Kamal Saputra	XI IPA 1	83
17	Muhammad Davan Surya Hermawan	XI IPA 1	80
18	Muhammad Dzaki Hibban	XI IPA 1	78
19	Muhammad Ilham Riziq	XI IPA 1	84
20	Muhammad Kevin Zidan W.	XI IPA 1	78
21	Muhammad Raditya Dwi Putra	XI IPA 1	90
22	Muhammad Rafi Farhan	XI IPA 1	82
23	Nabiilah Rajwaa Z.	XI IPA 1	84
24	Nabil Xavier Firdaus	XI IPA 1	77
25	Nabilla Dwi Ananta	XI IPA 1	80
26	Nisa Anggita	XI IPA 1	79
27	Nurziah Jamil	XI IPA 1	78
28	Raffiqu Dwitama	XI IPA 1	79
29	Ratu Alyvia Meidiandra	XI IPA 1	88
30	Ria Maya Sari	XI IPA 1	79
31	Abiyyu Ijlal Rasib N.	XI IPA 2	77
32	Adelia Hanifah	XI IPA 2	88
33	Adristi Nisrinaa	XI IPA 2	90
34	Agatha Adora A.	XI IPA 2	81
35	Alif Micca Muhammad	XI IPA 2	79
36	Alya Kamila Ramadhani	XI IPA 2	89
37	Anastasya Yulianti	XI IPA 2	87
38	Angga Arie Bawana Susilo	XI IPA 2	90

39	Azelia Rasya R.	XI IPA 2	81
40	Chenata Andara Imansyah	XI IPA 2	80
41	Cindy Aulia Nur Laily	XI IPA 2	90
42	Dhea Bella Puspita Sari	XI IPA 2	77
43	Dzaky Fadhil F.	XI IPA 2	79
44	Faiz Alfian Fithran	XI IPA 2	77
45	Fajaruddin Zaini Zam	XI IPA 2	76
46	Indah Rizqy Putri N.	XI IPA 2	89
47	Inneke Dzarrotus	XI IPA 2	76
48	Ivonne Lilian S.	XI IPA 2	85
49	Kevin Raveniyo Hermawansyah	XI IPA 2	86
50	Ladies Revita Fayyin	XI IPA 2	77
51	Muhammad Faris Nehan	XI IPA 2	80
52	Muhammad Fitrah Nur Ilyasa	XI IPA 2	84
53	Muhammad Rayhan	XI IPA 2	80
54	Nadia Rizzada W.	XI IPA 2	75
55	Ni Wayan Santika W.	XI IPA 2	88
56	Patrecia Altha Sarin	XI IPA 2	79
57	Renaldi Subakti Nugroho	XI IPA 2	91
58	Ryansyah Raihan F.	XI IPA 2	83
59	Sophia Love Merling	XI IPA 2	88
60	Tasya Putri Aurelia	XI IPA 2	92

Jember, 13 Mei 2023
 Guru Biologi Kelas XI IPA



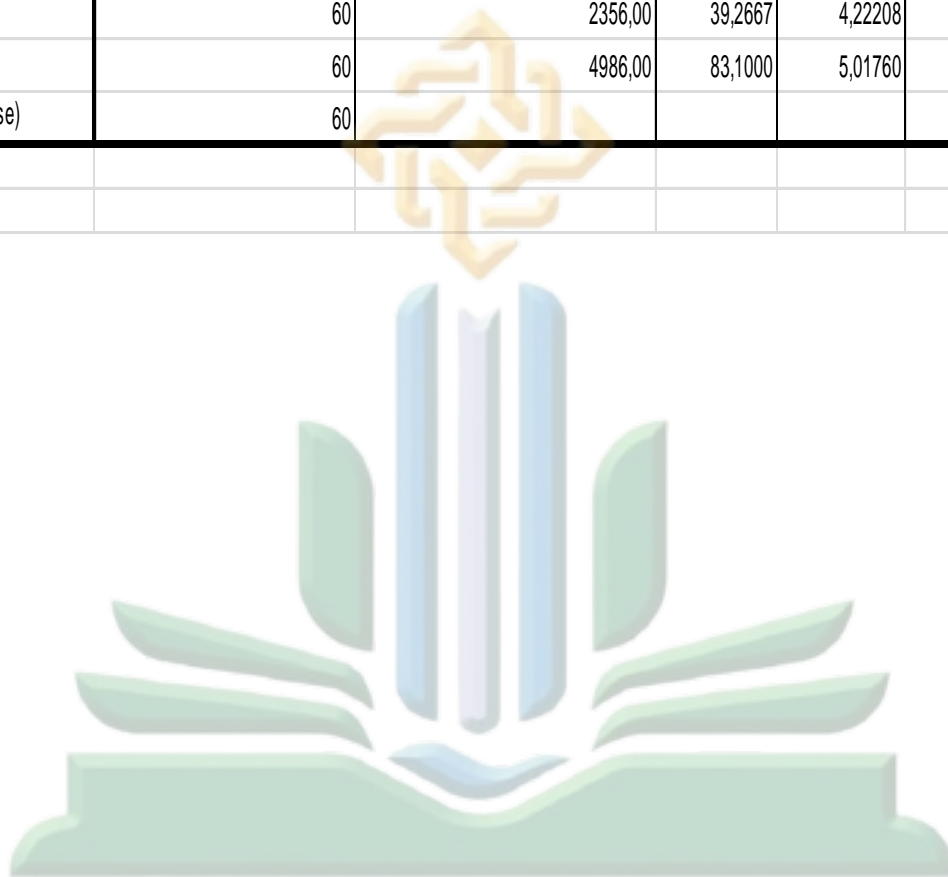
Drs Tohar Ahmad
 NIP: 196311071990031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 17

OUTPUT HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan Emosional	60	3193,00	53,2167	4,95434	24,545
Gaya Belajar	60	2356,00	39,2667	4,22208	17,826
Hasil Belajar	60	4986,00	83,1000	5,01760	25,176
Valid N (listwise)	60				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 18

OUTPUT UJI PRASYARAT DAN REGRESI LINIER

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,23362447
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,961
Asymp. Sig. (2-tailed)		,315

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya Belajar * Hasil Belajar	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	304,643 ^a	272	,034
Likelihood Ratio	182,052	272	1,000
Linear-by-Linear Association	10,505	1	,001
N of Valid Cases	60		

a. 306 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,02.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,813	6,409		9,332	,000
	Kecerdasan Emosional	,438	,120	,432	3,649	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,537 ^a	,288	,263	4,307		
a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427,909	2	213,955	11,532	,000 ^b
	Residual	1057,491	57	18,552		
	Total	1485,400	59			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,137	7,115		6,906	,000
	Kecerdasan Emosional	,349	,117	,344	2,968	,004
	Gaya Belajar	,393	,138	,330	2,849	,006
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 19

DISTRIBUSI NILAI R TABEL SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 20

DISTRIBUSI F TABEL UNTUK PROBABILITA 0,05**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

Lampiran 21

T TABEL Sig 5%

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

Lampiran 22

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Amalia Dewi Permatasari
NIM : T20198084
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 26 Oktober 2000
Alamat : Jalan Danau Toba No.53, Kelurahan Tegal Gede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Email : amaliadewipermatasari@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Dharma Wanita
2. SDN Tegal Gede 01
3. SMP Negeri 7 Jember
4. MAN 2 Jember